

**PENERAPAN METODE *QUESTIONS STUDENT HAVE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM MATERI IMAN KEPADA RASUL ALLAH KELAS VIII DI SMP
NEGERI 1 KELEKAR KECAMATAN KELEKAR
KABUPATEN MUARA ENIM**



SKRIPSI SARJANA S. 1

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
Guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**MINI KUSRINI
NIM. 12210163**

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN
FATAH PALEMBANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Hal : Pengantar Skripsi

Lamp :-

Kepada Yth.

Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan

Keguruan UIN Raden Fatah Palembang

Di

Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan-perbaikan seperlunya, maka skripsi berjudul "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *QUESTIONS STUDENT HAVE* KELAS VIII PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI IMAN KEPADA RASUL ALLAH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 1 KELEKAR KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM" yang ditulis oleh saudari MINI KUSRINI, NIM. 12210163 telah dapat diajukan dalam sidang munaqasyah Fakultas Ilmu Tarbiyah UIN Raden Fatah Palembang.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Palembang, 17 Maret 2017

Pembimbing I

Pembimbing II



Alimron M. Ag
NIP. 19720213 200003 1002



Mardeli, M. A
NIP.19751008 200003 2001

Skripsi Berjudul:
**PENERAPAN METODE *QUESTIONS STUDENT HAVE* TERHADAP HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MATERI IMAN KEPADA RASUL ALLAH KELAS VIII
DI SMP NEGERI 1 KELEKAR KECAMATAN
KELEKAR KABUPATEN MUARA ENIM**

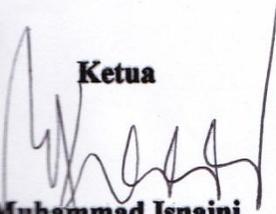
**Yang ditulis oleh saudara MINI KUSRINI NIM. 12210163
Telah dimunaqasyahkan dan dipertahankan
di depan Panitia Penguji Skripsi
pada tanggal, 28 April 2017**

**Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

**Palembang, April 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Panitia Penguji Skripsi

Ketua


Muhammad Isnaini
NIP.19740201 200003 1 004

Sekretaris


Mardeli, MA
NIP.19751008 200003 2 001

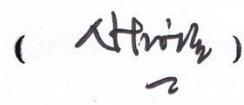
Penguji Utama

:Dr. H. Fajri Ismail, M. Pd. I
NIP.197603232005011008

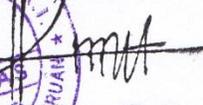


Anggota Penguji

:Nurlaila, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 197310292007102001



**Mengesahkan
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 19710911 199703 1004

MOTTO

Jangan perna lupa untuk bilang “Terima Kasih”

Jangan perna gengsi untuk bilang kata “Maaf”

Jangan perna terlalu sombong untuk bilang kata “Tolong”

**Pada saatnya manusia akan menuai apa yang sudah
ditaburnya**

SKRIPSI INI KU PERSEMBAHKAN UNTUK :

- *Allah SWT, yang selalu memberi Rahmat dan hidayah-Nya*
- *Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Saita dan Ibunda Taswarni yang tiada hentinya mendoakan setiap langkahku, memperjuangkan ku dan tiada hentinya memberikan Kasih sayang, do'a, perhatian dan motivasi untuk ku. Terima kasih bapak, umak telah menjadi penyemangat hidupku.*
- *Untuk saudara laki-lakiku satu-satunya Eno larian terima kasih telah memberikan motivasi dan kasih sayang kepadaku dan terima kasih telah menjadi kakak terbaik untukku, terima kasih untuk ayuk iparku Yenni dan keponaanku yang sangat aku sayangi Akif Adiyastha.*
- *Seseorang yang selalu menemani saat suka maupun duka Kholidin, terima kasih atas semangat dan motivasi yang engkau berikan kepadaku*
- *Seluruh keluarga besarku yang tiada hentinya memberikan semangat Trimah kasih.*
- *Dan teman seperjuanganku yang selalu ada dikala sedih dan bahagia Adeek Muslihati, adek rantí, Jok Icha, Azizah , Duk Nur, dan Semua rekan-rekan almamater seperjuanganku Prodi PAI angkatan 2012, khususnya PAI 01 yang selalu memberikan dorongan sehingga peneliti dapat termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji hanya bagi Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta karena berkat rahmat, taufik dan hidayah-Nya yang diberikan kepada peneliti sehingga dapat merampungkan skripsi ini. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan dan tauladan kita Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat dan pengikut beliau yang selalu istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat pertolongan Allah SWT, do'a dari kedua orang tuaku Taswarni dan Saita serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, akhirnya peneliti dapat merampungkan skripsi ini, untuk itu peneliti sampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. H.M.Sirozi, M.Ph.D, selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Bapak Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang
3. Bapak H. Alimron, M.Ag, selaku ketua Prodi PAI dan Ibu Mardeli, M.A selaku sekretaris Prodi PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

4. Bapak H. Alimron, M. Ag selaku Pembimbing I dan Ibu Mardeli, M. A yang telah bersedia meluangkan waktunya yang selalu dan ikhlas memberikan bimbingan, arahan serta solusi dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang sejak awal sampai semester akhir ini, dengan hati yang tulus dan ikhlas telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan serta mengarahkan penulis sehingga dapat memperoleh gelar sarjana.
6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan fasilitas untuk mengadakan studi kepustakaan.
7. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, seluruh guru dan staf serta siswa yang telah membantu memberikan data yang dibutuhkan untuk penulisan skripsi ini.
8. Semua rekan-rekan almamater seperjuanganku Prodi PAI angkatan 2012, khususnya PAI 01 yang selalu memberikan dorongan sehingga peneliti dapat termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman-teman KKN desa Air Puar Kec. Mulak Ulu Kab. Lahat, terkhususnya bapak Asnan selaku kepala desa yang selalu memberikan kasih sayang dan dorongan sehingga peneliti dapat termotivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti mendo'akan semoga Allah SWT membalas amal kebaikan itu semua, tak ada ganjaran yang layak untuk suatu amalan yang ikhlas melainkan syurga-Nya.

Peneliti berharap kritik dan saran agar nantinya dalam penulisan ini lebih sempurna dan mudah-mudahan penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat bagi kita semua.

Palembang, April 2017

Peneliti,



Mini Kusrini
NIM. 12210163

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAK	xi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Kerangka Teori.....	9
G. Variabel Penelitian	13
H. Defenisi Operasional	14
I. Hipotesis Penelitian.....	16
J. Metodologi Penelitian	17
K. Sistematika Pembahasan	30

BAB II LANDASAN TEORI

A. Metode <i>Questions Student Have</i>	
1. Pengertian Metode <i>Questions Student Have</i>	32
2. Langkah-langkah Metode <i>Questions Student Have</i>	35
3. Kelebihan dan kelemahan Metode <i>Questions Student Have</i>	37
B. Hasil Belajar	
1. Pengertian Belajar	39
2. Pengertian Hasil Belajar	41
3. Macam-Macam Hasil Belajar.....	43
4. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	49
5. Indikator Hasil Belajar	51
C. Deskripsi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Rasul Allah SWT	
1. Pengertian Rasul Allah SWT.....	53
2. Nama-Nama Dan Tugas Rasul Allah SWT	55

3. Tugas-Tugas Rasul Allah SWT	58
4. Fungsi Beriman Kepada Rasul Allah	61

BAB III WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Kelekar	
1. Sejarah Berdiri	63
2. Visi dan Misi	64
3. Struktur Organisasi Sekolah	65
4. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	66
B. Keadaan Guru, Pegawai dan Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kelekar	
1. Keadaan Guru	68
2. Tenaga Kependidikan	70
3. Keadaan Siswa	71
4. Kegiatan Belajar Mengajar.....	73
5. Pengelolaan Kelas	74
6. Kurikulum Pembelajaran	75
7. Tata Tertib Sekolah	76

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	79
B. Tahapan Penelitian	80
C. Perbedaan hasil belajar kelas eksperimen yang diterapkan Metode Pembelajaran Belajar <i>Questions student have</i> dan kelas kontrol yang tidak diterapkan metode <i>Questions student have</i>	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	110

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Populasi di SMP Negeri 1 Kelekar	23
Tabel 1.2 Jumlah Sampel Kelas VIII di SMP Negeri 1 Kelekar	24
Tabel 3.1 Keadaan sarana prasarana SMP Negeri 1 Kelekar	67
Tabel 3.2 Keadaan guru di SMP Negeri 1 Kelekar	68
Tabel 3.3 Keadaan Pegawai di SMP Negeri 1 Kelekar	71
Tabel 3.4 Keadaan siswa SMP Negeri 1 Kelekar	71
Tabel 4.1 Tahap Pelaksanaan Penelitian	79
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Eksperimen	86
Tabel 4.3 Kategori Hasil Belajar Siswa yang di terapkan Metode <i>Questions Student Have</i> Kelas VIII.1 (Kelas Eksperimen) pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul Allah SWT	90
Tabel 4.4 Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik Kelas Eksperimen ...	91
Tabel 4.5 Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat	92
Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Nilai Kelas Kontrol.....	94
Tabel 4.7 Kategori Hasil Belajar Siswa yang tidak diterapkan Metode <i>Questions Student Have Kelas</i> VIII.2 (Kelas Kontrol) pada Mata Pelajaran PAI Materi Iman Kepada Rasul Allah SWT	98
Tabel 4.8 Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik Kelas Kontrol	99
Tabel 4.9 Perhitungan Untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat.....	100

ABSTRAK

Secara spesifik, peneliti ini berjudul ‘‘Penerapan Metode Pembelajaran *Questions Student Have* kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Rasul Allah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim’’. Penelitian ini di latar belakang oleh permasalahan yang ditemukan dilapangan yakni proses belajar mengajar yang terjadi kurang interaktif antara guru dan anak didik, sehingga hasil belajar yang dicapai kurang optimal.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Questions student have* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi iman kepada rasul Allah di kelas VIII di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan kelekar kabupaten muara enim? Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Questions student have* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi iman kepada rasul Allah di kelas VIII di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim? Apakah ada perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Questions student have* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Questions student have* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi iman kepada rasul Allah di kelas VIII di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan *Posstest-Only Control Design* dengan jenis data yang digunakan adalah jenis data kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim kelas dan sampelnya adalah kelas VIII.1 untuk kelas eksperimen dan VIII.2 untuk kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini observasi, wawancara, dokumentasi dan tes. Untuk menguji kebenaran hipotesis data yang telah diperoleh dari hasil *post-test* peneliti menggunakan rumus uji t pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Berdasarkan hasil penelitian ada perbedaan hasil belajar siswa pada kelas yang diterapkan metode pembelajaran *Questions student have* dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Questions student have*, hal itu terbukti dari perhitungan dengan rumus uji-t pada *post test* dengan kriteria yang berlaku, dari perhitungan data diperoleh t_{hitung} sebesar 16,6. Kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan $df = (n_1+n_2)-2 = (35+34)-2 = 67$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,00 dan pada taraf signifikan 1% yaitu 2,65. Setelah dikonsultasikan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,00 < 16,6 > 2,65$ Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diterapkan metode belajar *Questions student have* dengan siswa yang tidak diterapkan metode *Questions student have* kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada rasul Allah SWT di SMP Negeri I Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara enim.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.¹ selain itu bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada tuhan Yang Maha Esa, serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.²

Tujuan pendidikan Islam adalah membentuk kepribadian peserta didik menjadi manusia paripurna, sebagai ‘ *abd Allah* bertaqwa kepadanya dan kholifa *fil al- ard* yang berakhlak karimah, secara serasih dan seimbang dalam berbagai bidang kehidupan.

Untuk mencapai tujuan tersebut salah satunya yaitu melalui proses belajar mengajar yang merupakan suatu kegiatan pelaksanaan kurikulum, karena belajar itu merupakan aktivitas yang berproses, sudah tentu di dalamnya terjadi perubahan-

¹Depdiknas, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: Depdiknas, 2006), hlm.8

²Undang-Undang Guru dan Dosen, *UU RI No. 14 Th. 2005* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm. 53

perubahan yang bertahap. Perubahan-perubahan tersebut timbul melalui fase-fase yang antara satu dengan lainnya bertalian secara berurutan, fase tersebut adalah:

1. Fase informasi (tahap penerimaan informasi)
2. Fase tranformasi (tahap pengubahan materi)
3. Fase evaluasi (tahap penilaian materi).³

Dalam proses pembelajaran yang menjadi pusat perhatian adalah anak didik, pendidik, sarana dan prasarana pendidikan. Ketiga unsur tersebut harus saling penunjang dan terpadu sehingga dapat terwujudkan tujuan pendidikan nasional yang mencerminkan kehidupan bangsa. Dalam hal ini lembaga pendidikanlah yang berperan penting dalam kemajuan dari pada anak didik. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk mencapai tujuan pendidikan guru merupakan salah satu komponen penting dalam proses belajar mengajar dan ikut berperan aktif dalam usaha membentuk sumber daya manusia yang potensial. Selain itu, guru hendaknya dapat menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berkembang.

Dalam meningkatkan hasil belajar anak didik guru perlu mengadakan variasi dalam penggunaan metode atau cara yang digunakan saat proses pembelajaran di kelas, hal ini dimaksudkan agar anak didik tidak merasa jenuh dalam proses

³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 113

pembelajaran.⁴ Selain itu seseorang harus mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif yang bertujuan agar anak didik dapat merasakan nyaman dalam proses pembelajaran. Jika anak didik sudah merasa nyaman dalam proses pembelajaran maka rasa percaya diri anak didik akan bertambah, sehingga berpengaruh pada proses pengungkapan ide-ide dan daya kreatifitasnya.

Dari hasil observasi pada tanggal 9 November 2016, bahwa proses belajar mengajar yang terjadi kurang interaktif antara guru dan anak didik, serta suasana pembelajaran yang terkesan membosankan, tegang, kurang rileks, dan kurang menyenangkan sehingga hasil belajar yang dicapai kurang optimal. Faktor penyebab kurang berhasilnya pembelajaran adalah faktor yang berasal dari anak didik itu sendiri dan faktor dari guru. Faktor penyebab dari anak didik adalah kurangnya keberanian mengajukan pertanyaan kepada guru secara lisan sehingga tidak ada interaksi tanya jawab antara anak didik dan guru. Sedangkan faktor penyebab dari gurur adalah kurangnya melibatkan anak didik secara aktif dan seringnya menggunakan metode konvensional (ceramah) yang tidak menstimulus anak didik untuk bertanya.⁵

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menerapkan metode *Questions Student Have*. Metode *Questions Student Have* merupakan cara yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai

⁴Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 138

⁵Hasil Observasi di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, 9 November 2016 07:30-09:15

dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki.⁶ Senada dengan pendapat suprijono metode *Questions Student Have* merupakan suatu metode pembelajaran dengan teknik bertanya (*Questions*) secara tertulis yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar didalam kelas. Hal ini sangat baik digunakan pada anak didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapannya melalui percakapan.⁷ Karena dengan metode ini diharapkan anak didik akan ikut serta dalam proses belajar mengajar yang aktif dan akan ikut terlibat secara langsung melalui suatu kegiatan yang telah dirancang dengan baik dalam bentuk metode *Questions Student Have*.

Berangkat dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian yang berjudul "*Penerapan Metode Pembelajaran Questions Student Have Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Rasul Allah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim*"

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Keefektifan pembelajaran yang dilakukan kurang maksimal

⁶Melvin L. Silberman, *Active Learning*, 101 Strategi Pembelajaran Aktif, Terjemahan Sarjulietal, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2007), hlm. 45

- b. Penyampain materi yang disampaikan menjadi kurang menarik bagi anak didik
- c. Kurang tepatnya metode yang dilakukan guru terhadap proses pembelajaran sehingga antusiasme dan minat anak didik terhadap materi yang disampaikan menjadi tidak menyenangkan

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Questions Student Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Rasul Allah di kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Questions Student Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Rasul Allah di kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim?
3. Apakah ada perbedaan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Questions Student Have* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Questions Student Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Rasul Allah di kelas VIII Di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui metode pembelajaran *Questions Student Have* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim
- b. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan metode *Questions Student Have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada Rasul Allah di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muaran Enim
- c. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa kelas kontrol dan eksperimen pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Secara Teoritis
Penelitian ini berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang penerapan metode pembelajaran *Questions Student Have* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Secara Praktis

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru, siswa dan siswi di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, sebagai bahan informasi tentang penerapan metode pembelajaran *Questions Student Have* terhadap hasil belajar siswa.
- 2) Dapat membantu memudahkan proses belajar mengajar Pendidikan Agama Islam didalam kelas dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar saat proses belajar mengajar berlangsung.

E. Kajian pustaka

Rosmala dewi dalam Skripsinya yang berjudul “*Penerapan Metode Questions Students Have Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajar Al-Qur’an Hadist Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang*”.⁸ Dari kesimpulan skripsi ini membahas tentang Penerapan Metode *Questions Students Have* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajar Al-Qur’an Hadist dilihat dari kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode *Questions Students Have*. Persamaanya dilihat dari variabel x nya sama-sama menerapkan metode *Questions Students Have* sedangkan perbedaanya terletak pada variabel y karena peneliti sebelumnya membahas meningkatkan prestasi belajar siswa sedangkan peneliti sendiri pada variabel y hasil belajar siswa.

⁸ Skripsi Rosmala Dewi, 2014 *Penerapan Metode Questions Student Have Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang*

Sumaryati dalam Skripsinya yang berjudul “*Penerapan Strategi Pembelajaran n Questions Student Have Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIb SMP N 2 Sukodono*”.⁹ Dari kesimpulan Skripsi ini membahas tentang Penerapan Strategi Pembelajaran *Question Student Have* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIb SMP N 2 Sukodono sangat berpengaruh dalam meningkatkan minat dan hasil belajar biologi siswa. Persamaanya adalah variabel x sam-sam membahas tentang penerapan metode *Questions Students Have* namun perbedaanya adalah peneliti sebelumnya membahas tentang meningkatkan minat dan hasil belajar sedangkan peneliti sendiri membahas tentang metode *Questions Students Have* terhadap hasil belajar siswa.

Ahmad Sulifan dalam skripsinya yang berjudul “*Penerapan Metode Question Students Have Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang*”.¹⁰ penelitian yang dilakukan peneliti sebelumnya memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan metode *Question Students Have* . perbedaanya adalah penelitian sebelumnya meningkatkan hasil belajar, sedangkan peneliti sendiri terhadap hasil belajar.

⁹Skripsi Sumayati , 2012 *Penerapan Strategi Pembelajaran Questions Students Have Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIb SMP N 2 Sukodono*

¹⁰ Skripsi Ahmad Sulifan 2014 *Penerapan Metode Questions Student Have Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang*

F. Kerangka Teori

1. Metode *Questions Student Have*

Metode Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah cara sistematis dan terfikir secara baik untuk mencapai tujuan dan praktek-praktek pengajaran.¹¹ Secara etimologi istilah metode berasal dari bahasa Yunani “*metodos*”. Kata ini terdiri dari dua kata yaitu: *mheta* yang berarti melalui atau melewati dan *bodos* yang berarti jalan yang lalui untuk mencapai tujuan.¹² Metode atau teknik pembelajaran adalah sebagai cara-cara untuk melakukan aktivitas yang tersistem dari sebuah lingkungan yang terdiri dari pendidik dan peserta didik untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar berjalan dengan baik.¹³

Agus Suprijono dalam bukunya menjelaskan metode *Questions student have* dikembangkan untuk melatih peserta didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya.¹⁴

Sedangkan Zaini mengartikan bahwa metode *Questions Students Have* adalah teknik yang dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan anak didik dengan menggunakan teknik elisitas dalam memperoleh partisipasi anak didik secara

¹¹~~Tim Prima Pena.~~ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Gita Media Press : 2007), hlm. 529

¹²Rusmaini, *Ilmu Pendidikan*, (Palembang : IAIN Raden Fatah press, 2008), hlm. 175

¹³Ismail Sukardi, *Model dan Metode Pembelajaran Modern*, (Palembang : Tunas Gemilang Press, 2011), hlm. 17

¹⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Surabaya: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 108

tertulis.¹⁵ Teori ini sejalan dengan pendapat Kasinyo Harto Metode *Questions Students Have* adalah Strategi pembelajaran ini berguna untuk mengetahui kebutuhan dan harapan-harapan siswa dan dapat memunculkan tingkat partisipasi siswa baik secara tertulis maupun secara verbal.¹⁶

Metode *Questions Student Have* adalah pertanyaan yang dimiliki anak didik dengan menunjukkan cara belajar yang tidak membosankan ketika menggunakan metode pembelajaran, seperti halnya penggunaan metode cemarrah, karena dengan metode ceramah anak didik hanya bergantung kepada guru dan berkesan menstransper ilmu yang tidak membantu pada pembangunan kreatifitas anak didik untuk berkembang.¹⁷

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa Metode *Questions Student Have* adalah suatu metode pembelajaran anak didik aktif membuat pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkannya sehingga kemampuan yang dimilikinya tergali secara maksimal.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil menurut kamus besar bahasa indonesia adalah sesuatu yang diadakan, dibuat, dijadikan dan lain sebagainya, sedangkan belajar adalah berusaha, berlatih

¹⁵Hisyam Zaini, *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Jogjakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 17

¹⁶Kasinyo Harto, *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2012), hlm. 154

¹⁷Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2008), hlm.131

untuk mendapatkan pengetahuan.¹⁸ Ahmad Susanto, mendefinisikan hasil belajar merupakan perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar.¹⁹ Mulyono Abdurrahman, mendefinisikan hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.²⁰ Sedangkan Dymiati dan mudjiono, mendefinisikan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dimana tingkat keberhasilan tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau kata atau simbol.

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

a) Faktor *Internal*

Merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor ini meliputi: kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan

b) Faktor *Eksternal*

¹⁸Muhammad Ali, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Modern*, (Jakarta: Pustaka Amani 2012), hlm. 31 & 121

¹⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta:Kencana, 2013), hlm. 5.

²⁰Mulyono Abdurrahman, *Pendidikan Bagi Anak Belajar, cet ke-2*, (Jakarta:PT Renika Cipta 2010), hlm. 37

Merupakan faktor yang berasal dari luar diri peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.²¹

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor *internal* atau yang berasal dari dalam diri individu, dan faktor *eksternal* atau yang berasal dari luar diri individu.

c. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.²²

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator hasil belajar meliputi daya serap terhadap bahan pengajaran diajarkan dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran.

G. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan ditarik kesimpulan.²³

²¹*Ibid*, hlm. 12

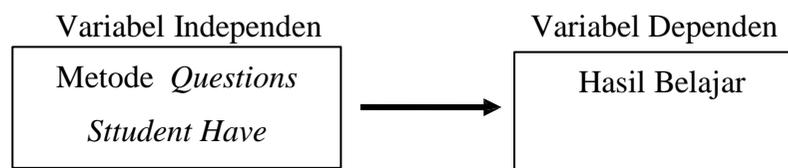
²²Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105-106

Variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi; (1) variabel independen: yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. (2) variabel dependen: variabel yang dipengaruhi.²⁴

Dalam penelitian ini terdapat variabel penelitian yang meliputi:

1. Variabel Independen : Metode *Questions Student Have*
2. Variabel Dependen : Hasil Belajar

Skema Variabel



H. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep atau variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep atau variabel.²⁵ Dengan adanya definisi operasional ini akan mempermudah pembaca dan penulis sendiri dalam memberikan gambaran dan batasan tentang pembahasan dari masing-masing variabel\

²³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*, cet. XIV, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 60

²⁴*Ibid*, hlm., 61

²⁵Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), hlm.

Penerapan dalam penelitian ini adalah sebagai sebuah upaya untuk menerapkan suatu pembelajaran yang efektif dan bermakna. Dalam hal ini menerapkan metode *Questions Student Have* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam. Metode merupakan kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk menyampaikan bahan ajar guru kepada anak didik, di dalamnya terdapat serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan yang direncanakan.

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dan anak didik dalam melakukan proses belajar sedemikian rupa sehingga tingkah laku anak didik berubah kearah yang lebih baik.

Metode *Questions Student Have* merupakan salah satu pembelajaran aktif yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki, metode ini merupakan cara yang tidak membuat anak didik takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan cara ini memanfaatkan teknik yang mengandung partisipasi melalui penulisan bukan pembicaraan.

Pembelajaran aktif metode *Questions Student Have* merupakan suatu metode pembelajaran dengan teknik bertanya (*Questions*) secara tertulis yang dapat diterapkan oleh guru dalam proses belajar mengajar di dalam kelas. Metode *Questions student have* menawarkan cara belajar mengajar yang mudah dan menyenangkan yang membantu anak didik yang kurang berani dalam mengungkapkan pertanyaan, berupa teknik untuk mendapatkan partisipasi anak didik

melalui tulisan berdasarkan apa yang diharapkan setiap guru yang menginginkan anak didik yang kurang berani dalam memberikan pertanyaan, keinginan dan harapan melalui kata-kata supaya bisa aktif dalam setiap proses pembelajaran.

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki anak didik setelah menerima pengalaman belajar, hasil belajar dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada hasil tes anak didik setelah proses pembelajaran pendidikan agama Islam berlangsung. Tes hasil belajar meliputi tiga *domain* tujuan Pendidikan yaitu *kognitif*, *afektif* dan *psikomotorik*.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam salah satu mata pelajaran di sekolah pada jenjang pendidikan Sekolah menengah pertama (SMP), yang berisikan pengetahuan tentang syariat-syariat Islam untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari sehingga diharapkan dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan syariat Islam, disiplin yang tinggi dalam kehidupan pribadi sosial.

H. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi, dan biasanya menyangkut hubungan diantara variabel penelitian.²⁶ Hipotesis juga sering disebut sebagai dugaan sementara.

Hipotesis dari penelitian yang peneliti lakukan sebagai berikut:

H_a :Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have*, dan hasil

²⁶Punaji Setyosari, *Metode Penelitian dan Pengembangan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm. 145

belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada rasul Allah di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

H₀ :Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have*, dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have*.

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Jenis penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali.²⁷ Eksperimen yang dilakukan bermaksud untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan metode *Questions Student Have* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

2. Desain Penelitian

Adapun desain penelitiannya yaitu *True Experimental Design* dengan bentuk *Posttest Only Control Design*. Dalam rancangan ini ada dua kelas sampel yang akan

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 102

dibedakan, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Di sini yang menjadi kelas eksperimen diberi perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan menerapkan metode *Questions student have*, sedangkan kelas kontrol tidak diberi perlakuan, artinya pembelajaran menggunakan metode yang biasa dilakukan oleh guru atau dengan metode konvensional. Adapun desainnya digambarkan sebagai berikut. Menurut Sugiyono, dapun desain penelitiannya, sebagai berikut:

R	X	O₂
R		O₄

Keterangan:

R = Random

X = Perlakuan yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode belajar
Questions student have

O₂ = *Post-Test* kelas eksperimen,

O₄ = *Post-Test* kelas control

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini bermaksud ingi mengungkapkan sejauh mana penerapan metode *Questions Student Have* dalam meningkatkan hasil belajar anak didik

prosedur penelitian eksperimen terdiri dari dua kelompok subjek yaitu kelompok eksperimen dan kontrol. Adapun prosedur penelitian eksperimen antara lain:

- a. Kelompok Eksperimen diberi perlakuan eksperimen antara lain:
 1. Bagikan potongan-potongan kertas (Ukuran kartu pos) kepada anak didik.
 2. Minta setiap anak didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas. (tidak perlu menuliskan nama)
 3. Setelah mereka selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman disamping kirinya. Sebaiknya posisi duduk anak didik adalah melingkar. Beri kesempatan kepada anak didik untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temanya.
 4. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin diketahui jawabanya, maka dia harus memberi tanda centang, jika tidak, berikan langsung kepada teman di samping kanannya.
 5. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali pada pemiliknya, anak didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang terdapat tanda centang paling banyak.
 6. Beri respon pada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan: a) jawaban langsung secara singkat, b) menunda jawaban sampai waktu yang tepat

untuk membahas topik tersebut, c) menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai dibahas pertanyaan anak didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.

7. Jika waktu cukup mintak beberapa anak didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak.

8. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.²⁸

b. Kelompok kontrol tidak diberi perlakuan eksperimen.

c. Efek dari sebuah perlakuan terhadap variabel dependen akan diuji dengan cara membandingkan keadaan variabel dependen pada kelompok eksperimen setelah dikenai perlakuan dengan kelompok kontrol yang tidak dikenai perlakuan/treatment. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi dan dokumentasi untuk data kualitatif. Untuk keperluan analisis data kuantitatif diperoleh dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan dua kali penilaian sebelum dan sesudah penerapan metode *Questions Student Have*.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 17

4. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

1) Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat (pertanyaan) sehingga tidak berupa angka tetapi berupa kata-kata atau kalimat. Data kualitatif diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data.²⁹ Data ini berkenaan dengan observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara dari pihak sekolah yang dilakukan peneliti pada siswa kelas VIII SMP Negeri 01 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

2) Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data-data hasil observasi atau pengukuran yang dinyatakan berupa angka-angka.³⁰ Data ini berkenaan dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

b. Sumber Data

Data dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder.

1) Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.³¹ Penelitian ini diambil langsung oleh peneliti melalui siswa secara langsung dari sumber data responden.

²⁹Sofyan Siregar, *Op.cit.*, hlm. 17

³⁰*Ibid*, hlm., 17

³¹ *Ibid*, hlm. 16

Data yang diambil oleh peneliti yaitu dengan melakukan tes kepada sampel yaitu siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diterbitkan dan digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya.³² Data sekunder yang dimaksud peneliti yaitu data yang dijadikan penunjang dalam melakukan penelitian, data tersebut meliputi dokumentasi dari pihak sekolah dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

5. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim yang berkisar 207 orang siswa dan siswi.

Tabel.1.1

Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	

³² *Ibid.*,

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 117

1	VII.1	12	16	28
2	VII.2	14	13	27
3	VII.3	12	14	26
4	VIII.1	14	21	35
5	VIII.2	17	17	34
6	IX.1	9	21	30
7	IX.2	15	12	27
Jumlah		93	114	207

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten

Muara Enim 2016

Dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan obyek atau subyek yang akan diteliti dalam penelitian. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim yang terdiri dari , yaitu kelas VII.1, VII.2, VII.3, VIII.1, VIII.2, IX.1, IX.2 dengan jumlah 207 orang siswa.

2) Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian

sampel. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁴ Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII.1, VIII.2 SMP Negeri 01 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

Tabel 1.2

Jumlah Sampel

Siswa Kelas VIII A dan VIII B SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar

Kabupaten Muara Enim

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII.1	14	21	35
2.	VIII.2	17	17	34
Jumlah				69

Sumber : Data Sementara dari SMP Negeri 01 Kelekar kecamatan kelekar

kabupaten Muara Enim

Dari tabel sampel di atas dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang akan diteliti yaitu 69 orang yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rincian kelas eksperimen 35 orang dengan siswa laki-laki 14 orang dan siswa perempuan 21 orang, dan kelas kontrol 34 orang dengan siswa laki-laki 17

³⁴*Ibid*, hlm. 118

orang dan siswa perempuan 17 orang di Smp Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik merupakan pengetahuan dan kepandaian membuat sesuatu yang berkenaan dengan hasil industri, bangunan-bangunan mesin dan sebagainya.³⁵ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

a. Observasi

Sutrisno Hadi dalam Sugiyono mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³⁶

Metode ini peneliti gunakan secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lokasi, untuk mendapatkan data tentang penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 01 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

b. Wawancara

³⁵Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 497.

³⁶Sugiyono, Op.Cit., hlm. 203

Teknik pengumpulan ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri atau self-report, atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi.³⁷

Wawancara atau yang sering disebut interview adalah suatu cara untuk mendapatkan data secara lisan, di mana yang mencari data berhadapan langsung dengan yang memberikan data. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang penerapan metode pembelajaran *Question Student Have* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang.³⁸ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto atau data-data tentang siswa, guru, karyawan serta data tentang SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

d. Tes

Tes merupakan instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran.³⁹ Peneliti melakukan tes dengan cara memberi beberapa pertanyaan kepada siswa baik secara tertulis maupun lisan di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

³⁷ *Ibid*, hlm., 194

³⁸ Sugioyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 326

³⁹ Wina Sanjaya, *Op. Cit.*, hlm 251

5. Teknik Analisis Data

Terlebih dahulu data dikumpulkan, kemudian direkapitulasi, selanjutnya dianalisis dengan deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara membahas, menjabarkan, menguraikan dan mencari hubungan-hubungan masalah yang telah dianalisa kemudian ditarik kesimpulannya secara deduktif. Analisa pada penelitian ini menggunakan rumus statistik tes “t”.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang terdistribusi normal atau tidak. Uji t yang hanya dapat digunakan bila data yang diperoleh berdistribusi normal. Adapun uji normalitas pada penelitian ini dengan menggunakan rumus Chi-kuadrat atau Kai kuadrat, sebagai berikut :⁴⁰

$$\sum \frac{(\quad)}{\quad}$$

Keterangan :

X^2 = harga chi kuadrat

F_o = frekuensi hasil penelitian

F_t = frekuensi yang diharapkan

⁴⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 298

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji F. Data hasil dari dua variabel akan mempunyai sebaran yang homogen apabila harga: $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan data termasuk heterogen, apabila harga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jika data tes tergolong homogen. Maka rumus yang digunakan adalah :⁴¹

$$C_{hitung} = \frac{\dots}{\dots}$$

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini digunakan uji t pada taraf signifikansi 5% dan 1% , adapun langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:⁴²

- 1) Mencari Mean Variabel I dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad (---)$$

- 2) Mencari Mean Variabel II dengan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{n} \quad (---)$$

- 3) Mencari Deviasi Standar Skor Variabel I dengan rumus :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum (X_i - \bar{X})^2}{n}} \quad (---)$$

- 4) Mencari Deviasi Standar Skor Variabel II dengan rumus :

⁴¹Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2005), hlm. 205

⁴²Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 326-237

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum (f \cdot d^2)}{N} - \left(\frac{\sum f \cdot d}{N}\right)^2}$$

5) Mencari standard Error Mean Variabel X, dengan rumus :

$$\text{atau } SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N}}$$

6) Mencari standard Error Mean Variabel Y, dengan rumus :

$$\text{atau } SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N}}$$

7) Mencari t_o dengan rumus :

$$t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}}$$

Keterangan :

t_o = Hasil akhir perbandingan

M_1 = Mean Variabel X

M_2 = Mean Variabel Y

$SE_{M_1 - M_2}$ = *Standar Error* perbedaan antara variabel 1 dan variabel 2

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, berisi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Teoritis, variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hipotesis Penelitian, Metodologi Penelitian, Sistematika Penulisan.

- BAB II** **LANDASAN TEORI**, yang menguraikan pengertian model Pembelajaran *Questions Student Have*, langkah-langkah *Questions Student Have*, kelebihan, kelemahan *Questions Student Have* dan pengertian hasil belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, indikator hasil belajar.
- BAB III** **KEADAAN UMUM LOKASI PENELITIAN**, berisikan sejarah dan letak geografis sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan tenaga pengajar, keadaan anak didik, keadaan sarana dan prasarana dan aktivitas pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah.
- BAB IV** **ANALISI DATA**, Merupakan tahap analisis tentang penerapan metode pembelajaran *Questions Student Have* kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi iman kepada Rasul Allah terhadap meningkatkan hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kelekar Kabupaten Muara Enim.
- BAB V** **PENUTUP**, Berisi kesimpulan dan saran dari uraian bab-bab sebelumnya, dilengkapi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Metode *Questions Student Have*

Menurut sukardi metode *Questions Student Have* ini digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar memaksimalkan potensi yang mereka miliki metode ini menggunakan sebuah teknik untuk mendapatkan partisipasi anak didik melalui tulisan. Hal ini sangat baik digunakan pada anak didik yang kurang berani mengungkapkan pertanyaan, keinginan dan harapan-harapan melalui percakapan.¹

Hal ini senada dengan pendapat Silberman penerapan metode *Questions Student Have* merupakan cara yang digunakan untuk mempelajari tentang keinginan dan harapan anak didik sebagai dasar untuk memaksimalkan potensi yang mereka miliki, metode ini merupakan cara yang tidak membuat anak didik takut untuk mempelajari apa yang mereka butuhkan cara ini memanfaatkan teknik yang mengandung partisipasi melalui penulisan bukan pembicaraan.²

Sedangkan Zaini mengartikan bahwa metode *Questions Student Have* Adalah teknik yang dipakai untuk mengetahui kebutuhan dan harapan anak

¹Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Palembang: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 126

²Melvin L. Silberman, *Active Learning. 101 Strategi To Teach Any Subject*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2014), hlm. 91

didik dengan menggunakan teknik elisitas dalam memperoleh partisipasi anak didik secara tertulis.³ Teori ini sejalan dengan pendapat Suprijono metode *Questions Student Have* adalah teknik yang dikembangkan untuk melatih anak didik agar memiliki kemampuan dan keterampilan bertanya.⁴

Metode *Questions Student Have* adalah pertanyaan yang dimiliki anak didik dengan menunjukkan cara belajar yang tidak membosankan ketika menggunakan metode pembelajaran, seperti halnya penggunaan metode ceramah, karena dengan metode ceramah anak didik hanya bergantung kepada guru dan berkesan menransfer ilmu yang tidak membantu pada pembangunan kreatifitas anak didik untuk berkembang.⁵

Metode *Questions Student Have* menawarkan cara belajar mengajar yang mudah dan menyenangkan, setelah anak didik memiliki pertanyaan di dalam dirinya namun tidak berani bertanya kepada guru secara lisan, maka dengan metode ini anak didik bisa mempertanyakan pertanyaan tersebut melalui tulisan tanpa adanya keraguan dan kekhawatiran,⁶ karena pada hakikatnya belajar adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu. Sedangkan menjawab pertanyaan menunjukkan kemampuan seseorang dalam berpikir.

³Hisyam Zaini. *Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2008), hlm. 17

⁴Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 108

⁵Marno dan M Idris, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz,2008), hlm. 131

⁶*Ibid.*, hlm. 67

Dalam proses belajar mengajar bertanya sangatlah penting, sebab melalui bertanya guru dapat mengetahui yang diharapkan dan dibutuhkan anak didik. Sehingga guru dapat membimbing dan mengarahkan anak didik untuk menemukan setiap materi yang dipelajarinya.⁷

Keterampilan bertanya adalah suatu pengajaran yang pada umumnya guru dalam pengajaran selalu menggunakan tanya jawab. Keterampilan bertanya merupakan keterampilan yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari orang lain. Hampir seluruh proses evaluasi, pengukuran, penilaian dan pengujian dilakukan melalui pertanyaan.⁸

Dalam suatu pembelajaran yang produktif kegiatan bertanya akan sangat berguna untuk:

1. Menggali informasi, baik administrasi maupun akademis
2. Mengecek pemahaman anak didik
3. Membangkitkan respon kepada anak didik
4. Mengetahui sejauh mana keingintahuan anak didik
5. Mengetahui hal-hal yang sudah diketahui anak didik
6. Memfokuskan perhatian anak didik pada sesuatu yang dikehendaki guru
7. Membangkitkan lebih banyak lagi pertanyaan dari anak didik
8. Menyegarkan kembali pengetahuan anak didik⁹

Dari penjelasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa metode *Questions Student Have* adalah suatu metode pembelajaran anak didik aktif membuat pertanyaan akan pelajaran yang dibutuhkannya sehingga kemampuan

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Pranada Media, 2008), hlm. 266

⁸Marno dan M. Idris, *Strategi dan Metode Pembelajaran*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz, 2008), hlm.

⁹Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2009), hlm. 115

yang dimilikinya tergalai secara maksimal. Sementara itu dari segi waktu metode *Questions Student Have* bisa dilakukan saat pelajaran baru dimulai, ditengah-tengah saat guru sedang menjelaskan maupun setelah guru selesai menjelaskan semua materi yang harus disampaikan.

1. Langkah-Langkah Metode *Questions Student Have*

Menurut Zaini¹⁰ untuk mempermudah menggunakan metode *Questions Student Have* adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Bagikan potongan-potongan kertas (ukuran kartu pos) kepada anak didik.
2. Minta setiap anak didik untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang berkaitan dengan materi pelajaran, atau yang berhubungan dengan kelas. (tidak perlu menulis nama)
3. Setelah semua selesai membuat pertanyaan, masing-masing diminta untuk memberikan kepada teman di samping kirinya. Sebaiknya posisi tempat duduk anak didik adalah melingkar. Beri kesempatan kepada anak didik untuk membaca semua pertanyaan dari teman-temanya.
4. Pada saat menerima kertas dari teman disampingnya, mereka diminta untuk membacakan pertanyaan yang ada. Jika pertanyaan itu juga ingin diketahui jawabanya, maka dia harus memberi tanda centang, jika tidak, berikan langsung kepada teman disampingnya.

¹⁰ Hisyam Zaini, *Op. Cit.*, hlm. 17

5. Ketika kertas pertanyaan tadi kembali pada pemiliknya, anak didik diminta untuk menghitung tanda centang yang ada pada kertasnya. Pada saat ini carilah pertanyaan yang terdapat tanda centang paling banyak.
6. Beri respon pada pertanyaan-pertanyaan tersebut dengan: a) jawabn langsung secara singkat, b) menunda jawaban sampai waktu yang tepat untuk membahas topik tersebut, c) menjelaskan bahwa pelajaran ini tidak akan sampai dibahas pertanyaan anak didik tersebut. Jawaban secara pribadi dapat diberikan di luar kelas.
7. Jika waktu cukup minta beberapa orang anak didik untuk membacakan pertanyaan yang dia tulis meskipun tidak mendapatkan tanda centang yang banyak.
8. Besar kemungkinan ada pertanyaan-pertanyaan yang akan anda jawab pada pertemuan berikutnya.¹¹

Catatan:

- a. Jika kelas terlalu besar sehingga akan memakan waktu yang banyak untuk dapat memutar kertas, pecahlah anak didik menjadi kelompok-kelompok yang lebih kecil, kemudian ikuti intrupsi seperti diatas, atau dapat juga dengan megumpulkan pertanyaan-pertanyaan tersebut tanpa diputar, kemudian jawab beberapa pertanyaan secara acak.

¹¹*Ibid.*, hlm. 17

- b. Dari pada menuliskan pertanyaan, mintaklah anak didik menuliskan harapan dan perhatian mereka terhadap pelajaran.¹²

Dari langkah-langkah tersebut supaya metode *Questions Students Have* lebih efektif maka berikan alokasi waktu supaya lebih memberikan dorongan agar anak didik lebih terampil mengelola pengetahuannya dengan segera dan perintahkan anak didik untuk menuliskan harapan atau keinginan mereka atas pelajaran yang akan dibahas.

2. Kelebihan dan kelemahan metode *Questions Student Have*

Secara umum setiap metode dalam pembelajaran mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing, begitu juga dengan metode *Questions Student Have*. Hal semacam ini penting diketahui oleh guru agar penggunaan bisa tepat pada waktu dan sasaran.

1. Kelebihan

- a. Dapat menarik dan memusatkan perhatian anak didik sekalipun sebelumnya keadaan kelas ramai atau anak didik punya kebiasaan bergurau saat pelajaran berlangsung. Karena anak didik dituntut mengembangkan unsur kognitifnya dalam membuat atau menjawab pertanyaan.
- b. Dapat merangsang anak didik melatih mengembangkan daya pikir dan ingatannya terhadap pelajaran.

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 393

- c. Mampu mengembangkan keberanian dan keterampilan anak didik dalam menjawab dan mengemukakan pendapatnya.

Dari penjelasan diatas peneliti menyimpulkan bahwa kelebihan metode *Questions Student Have* dapat memberikan stimulus terhadap kemampuan anak didik supaya lebih cerdas dalam mengembangkan domain *kognitif, afektif* dan *psikomotorikny*.

2. Kelemahan

- a. Tidak semua anak didik mudah membuat pertanyaan karena tingkat kemampuan anak didik dalam kelas berbeda-beda.
- b. Waktu yang dibutuhkan sering tidak cukup karena harus memberi kesempatan semua anak didik membuat pertanyaan dan menjawabnya.
- c. Waktu menjadi sering terbuang karena harus menunggu anak didik sewaktu-waktu diberi kesempatan bertanya.
- d. Anak didik merasa takut karena sewaktu menyampaikan pertanyaan anak didik kadang merasa pertanyaannya salah atau sulit mengungkapkannya.

Dari sisi kelebihan metode *Questions Student Have* juga memiliki kelemahan, selain kemampuan *kognitif, afektif* dan *psikomotorik* anak didik yang berbeda-beda untuk cepat cerdas mengajukan pertanyaan apa yang akan ditulis, sebagian waktu banyak terbuang memikirkan pertanyaan tersebut.

B. Pengertian Belajar

Belajar merupakan perubahan perbuatan melalui aktivitas, praktik dan pengalaman. Dua faktor utama yang menentukan proses belajar adalah hereditas dan lingkungan. Hereditas adalah bawaan sejak lahir seperti bakat, abilitas dan intelegensi, sedangkan aspek lingkungan yang paling berpengaruh adalah orang dewasa sebagai unsur manusia yang menciptakan lingkungan, yakni guru dan orang tua.¹³

Wahab mengemukakan belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁴ Menurut Dalyono belajar adalah suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan mengadakan perubahan di dalam diri seseorang, mencakup perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan dan keterampilan.¹⁵

Sedangkan dengan Hilgard, belajar adalah proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun lingkungan sekitar. Melalui kemampuan belajar, manusia akan dapat memecahkan setiap rintangan yang dihadapinya sampai akhir hayat.¹⁶

¹³Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2012), hlm. 55

¹⁴Rohmalina Wahab, *Psikologi Belajar*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang Press, 2008), hlm. 101

¹⁵Dalyono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hlm. 49

¹⁶Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hlm. 112

Prinsip belajar sepanjang hayat tersebut, sejalan dengan empat pilar pendidikan yang dirumuskan UNESCO (1996) yaitu:

1. *Learning to know* mengandung pengertian bahwa belajar itu pada dasarnya tidak hanya berorientasi kepada produk atau hasil belajar akan tetapi juga harus berorientasi kepada proses belajar.
2. *Learning to do* mengandung pengertian bahwa belajar itu bukan hanya mendengar dan melihat dengan tujuan akumulasi pengetahuan, tetapi belajar untuk berbuat dengan tujuan akhir penguasaan kompetensi yang sangat diperlukan dalam era persaingan global.
3. *Learning to be* mengandung pengertian bahwa belajar adalah membentuk manusia menjadi dirinya sendiri, dengan kata lain belajar untuk mengatualisasikan dirinya sendiri sebagai individu dengan kepribadian yang memiliki tanggung jawab sebagai manusia.
4. *Learning to live* adalah belajar untuk bekerja sama. Hal ini sangat diperlukan sesuai dengan tuntutan kebutuhan dalam masyarakat global, karena manusia secara individu maupun kelompok tidak mungkin hidup sendiri.¹⁷

Menurut Bruner,¹⁸ dalam belajar dapat dibedakan menjadi tiga fase, yakni: (1) informasi, (2) transformasi, (3) evaluasi.

¹⁷*Ibid.*, 111

¹⁸Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hlm. 9

1. Informasi, dalam tiap pelajaran sering diperoleh sejumlah informasi, ada yang menambah pengetahuan yang telah dimiliki, ada yang memperluas dan memperdalamnya, ada juga informasi yang bertentangan dengan apa yang telah diketahui sebelumnya, misalnya bahwa tidak ada energi yang lenyap.
2. Transformasi, informasi harus dianalisis, diubah atau ditransformasi ke dalam bentuk yang lebih abstrak atau konseptual agar dapat digunakan untuk hal-hal yang lebih luas. Bantuan guru sangat diperlukan.
3. Evaluasi, kemudian dinilai hingga manakah pengetahuan yang diperoleh dan ditransformasi itu dapat dimanfaatkan untuk memahami gejala-gejala lain.¹⁹

Dalam proses belajar ketiga fase ini selalu terdapat yang menjadi masalah adalah beberapa banyak informasi diperlukan agar dapat ditransformasi. Lama tiap fase tidak selalu sama, hal ini antara lain bergantung pada hasil yang diharapkan, motivasi murid belajar, minat, keinginan untuk mengetahui dan dorongan untuk menemukan sendiri.

1. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan anak didik dalam mengetahui dan memahami

¹⁹*Ibid.*, hlm. 10

suatu pelajaran, hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai dan sikap setelah anak didik mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan anak didik memperoleh kepandaian dan kecakapan serta perubahan-perubahan pada dirinya.²⁰

Menurut Slameto, hasil belajar adalah kemajuan belajar anak didik yang diperoleh dari hasil tes, hasil yang ingin dicapai melalui aktifitas belajar merupakan tujuan dari proses pembelajaran, mengingat bahwa tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting dan secara optimal hasilnya dapat diukur.²¹

Sedangkan menurut Sudjana, Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak didik setelah melalui kegiatan belajar, hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang.²² Selanjutnya menurut Suyadi, hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.²³

Hal ini senada juga disampaikan Surya, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku individu. Individu akan memperoleh tingkah laku yang baru, menetap, fungsional dan positif.²⁴ Sejalan dengan Susanto mengatakan, hasil

²⁰S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 5

²¹Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 17

²²Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Pembelajaran dan Pengajaran*, (Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 22

²³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 45

²⁴Mohamad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan pengajaran*, (Jakarta: CV. Mahaputra Adidaya, 2003), hlm. 25

belajar itu bisa terwujud karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap.²⁵

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah tingkat keberhasilan atau pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan yang ditandai dengan perubahan tingkah laku.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Kingsley membagi tiga macam hasil belajar, yakni (a) keterampilan dan kebiasaan (b) pengetahuan dan pengertian (c) sikap dan cita-cita.²⁶ Dalam sistem pendidikan nasional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah.²⁷ Yakni:

1. Ranah Kognitif

Ranah kognitif adlah ranah yang membahas tujuan pembelajaran berkenaan dengan proses mental (intklektual) yang berawal dari tingkat paling rendah (pengetahuan) sampai tingkat paling tinggi (evaluasi). Adapun urutan tingkatan dalam ranah kognitif adalah sebagai berikut:

²⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 5

²⁶Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hkm. 22

²⁷Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 52

- a. Tingkat pengetahuan (*knowledge*) yaitu kemampuan seseorang dalam menghafal, mengingat kembali, mengulang kembali pengetahuan yang pernah diterimanya.
- b. Tingkat pemahaman (*comprehension*) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam mengartikan, menafsirkan menerjemahkan atau menyatakan sesuatu dengan caranya sendiri tentang pengetahuan yang diterimanya.
- c. Tingkat penerapan (*application*) diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam pengetahuannya untuk memecahkan berbagai masalah yang timbul dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Tingkat analisis (*analysis*) yaitu sebagai kemampuan seseorang dalam merinci dan membandingkan data yang rumit serta mengklasifikasikannya menjadi beberap kategori dengan tujuan agar dapat menghubungkan dengan data-data lain.
- e. Tingkat sintesis (*syntesis*) yaitu sebagai kemampuan seseorang dalam mengkaitkan dan menyatukan berbagai elemen dan unsur pengetahuan yang ada sehingga terbentuk pola baru yang lebih menyeluruh.

- f. Tingkat evaluasi (*evaluation*) yaitu sebagai kemampuan seseorang dalam membuat perkiraan dan keputusan yang tepat berdasarkan kriteria atau pengetahuan yang dimiliki²⁸

Dari pengertian di atas bahwa ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak seperti anak didik dapat menghafal rukun Iman, rukun Islam adalah termasuk dalam ranah kognitif.

2. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada anak didik dalam tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan teman sekelas. Kebiasaan belajar dan hubungan sosial. Ada beberapa kategori ranah afektif sebagai hasil belajar, antara lain:

- a. Penerimaan (*receiving*) yaitu semacam kepekaan dalam menerima rangsangan (*stimulus*) dari luar yang datang kepada anak didik dalam bentuk masalah, situasi, gejala dan lain-lain. Dalam tipe ini termasuk kesadaran, keinginan untuk menerima stimulus, kontrol dan seleksi gejala yang datang dari luar.

²⁸*Ibid.*, hlm. 53

- b. Jawaban responding yaitu reaksi yang diberikan oleh seseorang terhadap stimulus dari luar. Hal ini mencakup ketepatan reaksi, perasaan dalam menjawab stimulus dari luar yang datang pada dirinya.
- c. Penilaian (*valuing*) berkenaan dengan nilai dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus, dalam evaluasi ini termasuk di dalamnya kesediaan menerima nilai, latar belakang atau pengalaman untuk menerima nilai dan kesepakatan terhadap nilai tersebut.
- d. Organisasi (*organization*) yaitu pengembangan dari nilai ke dalam sistem organisasi, termasuk hubungan satu nilai dengan nilai lain, pemantapan dan prioritas nilai yang telah dimiliki.
- e. Internalisasi nilai atau karakteristik nilai, yaitu keterpaduan semua sistem nilai yang dimiliki oleh seseorang yang mempengaruhi pola dan tingkah lakunya.²⁹

Pengertian ranah afektif dia atas adalah hal-hal yang berkaitan dengan sikap, ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada anak didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatannya terhadap mata pelajaran, kedisiplinan dalam mengikuti pelajaran dan rasa hormatnya terhadap gurunya.

²⁹ Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 30

3. Ranah psikomotorik

hasil belajar ranah psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill) dan kemampuan bertindak individu. Ada enam aspek dalam ranah ini, yaitu:

- a. Gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang tidak sadar)
- b. Keterampilan gerak sadar.
- c. Kemampuan perseptual, termasuk di dalamnya membedakan visual, audio, motoris.
- d. Keharmonisan dan ketepatan (keterampilan dibidang fisik)
- e. Gerakan keterampilan kompleks (gerakan-gerakan skill)
- f. Gerakan ekspresif dan interpretatif (kemampuan yang berkenaan dengan komunikasi).³⁰ Dapat ditarik kesimpulan bahwa ranah psikomotorik adalah yang berkaitan dengan keterampilan atau kemampuan dalam bertindak setelah anak didik menerima pengalaman belajarnya.

Dalam proses belajar mengajar disekolah, tipe hasil belajar kognitif lebih dominan dibandingkan dengan tipe hasil belajar afektif dan psikomotorik. Walaupun demikian, tidak berarti bidang afektif dan psikomotorik diabaikan sehingga tidak perlu penilaian. Keberhasilan pengajaran tidak hanya dilihat dari hasil belajar yang dicapai anak didik, tetapi juga dari segi prosesnya. Hasil

³⁰Anas Sudijono, *Op. Cit.*, hlm. 58

belajar pada dasarnya merupakan akibat atau suatu proses. Optimalnya hasil belajar anak didik tergantung pada proses belajar mengajarnya karena itu perlu diadakan penilain terhadap proses pembelajaran. Tujuan penilaian proses belajar mengajar seperti yang dikemukakan sudjana pada hakikatnya untuk mengetahui kegiatan belajar mengajar, efesiensi, keefektifan dan produktivitasnya dalam mencapai tujuan pengajaran.³¹

Berarti hasil belajar adalah suatu bukti keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran dalam usaha menilai hasil belajar anak didik dengan menggunakan alat pengukur berupa tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai untuk mengetahui tercapainya suatu pelajaran.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT AL-Qur'an surat Al-Mujadalah ayat 11 yang berbunyi:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ الَّذِينَ ءَاتُوا الْعِلْمَ رَجَعْتُ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَيْرٍ ﴿١١﴾

*Artinya: Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*³²

³¹Nana Sudjana, *Op. Cit.*, hlm. 65

³²Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Bandung: Diponegoro, 2010), hlm. 434

Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang yang benar-benar menuntut ilmu akan dimuliakan derajatnya oleh Allah SWT dan akan mendapat kesuksesan dan keberhasilan dalam belajar.

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Proses belajar pada hakikatnya merupakan kegiatan mental yang tidak dapat dilihat. Artinya proses perubahan yang terjadi pada diri seseorang yang belajar tidak dapat disaksikan, kita hanya bisa memperhatikan dari gejala-gejala perilaku yang nampak.³³ Belajar sesungguhnya adalah sebuah proses mental dan intelektual, dalam prakteknya keberhasilan proses dan hasil belajar di pengaruhi oleh banyak faktor. Secara umum terdapat tiga faktor yang mempengaruhi pembelajaran,³⁴ yaitu:

1. Faktor Internal (faktor dari dalam diri anak didik), yaitu kondisi keadaan jasmani dan rohani anak didik
2. Faktor Exsternal (faktor dari luar diri anak didik), yaitu kondisi lingkungan di sekitar anak didik.
3. Faktor pendekatan belajar (*Approach to learning*).

Penjelasan tentang faktor-faktor di atas adalah sebagai berikut :

1. Faktor Internal

³³*Ibid.*, hlm. 49

³⁴Ismail Sukardi, *Model-Model Pembelajaran Moderen*, (Jogjakarta: Tunas Gemilang Press, 2013), hlm. 12

Yang dimaksud dengan faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri individu dan dapat mempengaruhi hasil belajar individu.

Faktor internal ini meliputi faktor fisikologis dan psikologis.

a. Faktor Fisikologis

Adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik individu, faktor ini dibedakan menjadi dua macam yaitu, keadaan tonus jasmani dan keadaan fungsi jasmani.

b. Faktor Psikologis

Adalah yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh yang terdiri atas:

- 1) Faktor potensial, yaitu kecerdasan dan bakat
- 2) Faktor kecakapan nyata, yaitu hasil belajar yang telah dimiliki antara lain adalah: perhatian, minat, bakat, motivasi, kebutuhan dan sikap.

2. Faktor Eksternal

Adalah faktor-faktor yang mempengaruhi belajar dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial.

a. Faktor Lingkungan Non Sosial

- 1) Lingkungan alamiah;
- 2) Faktor instrumental;
- 3) Faktor materi pelajaran

b. Faktor Lingkungan Sosial

- 1) Lingkungan sosial keluarga;
- 2) Lingkungan sosial sekolah;
- 3) Lingkungan sosial masyarakat;
- 4) Lingkungan sekitar;³⁵

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil penilain akhir dari proses belajar yang telah dilakukan berulang-ulang. Serta akan tersimpan dalam jangka waktu yang lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi idividu yang selalu ingin mencapai hasil yang baik lagi sehingga akan menghasilkan prilaku kerja yang lebih baik.

4. Indikator Hasil Belajar

Yang menjadi petunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut:

- a) Daya serap terhadap bahan pengajaran diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
- b) Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/instruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara invidual maupun kelompok.³⁶

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa indikator hasil belajar meliputi daya serap terhadap bahan pengajaran diajarkan dan perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran.

³⁵*Ibid*, hlm. 21

³⁶Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Cet. Ke-4, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 105-106

C. Deskripsi Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Rasul Allah SWT

Pendidikan Agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, bertaqwa, berahlak mulia, mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Qur'an dan Hadist, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran latihan, serta penggunaan latihan.³⁷ Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berahlak mulia kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁸

Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengalaman serta mengaplikasikanya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Fungsi pendidikan agama Islam adalah meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga dan juga sebagai penyaluran untuk menyalurkan peserta didik yang memiliki bakat khusus dibidang agama agar bakat tersebut dapat

³⁷ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Kalam Mulia, 2005), hlm.

³⁸ *Ibid*, hlm. 22

berkembang secara optimal. Salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Rasul Allah.

a. Iman Kepada Rasul Allah SWT

1. Pengertian Iman Kepada Rasul Allah swt.

Rasul menurut bahasa berarti utusan, sedangkan menurut istilah rasul ialah seseorang yang menerima wahyu dari Allah swt. Untuk dirinya sendiri dan orang lain (umat). Rasul juga bisa berarti orang pilihan Allah swt. Yang bertugas menyampaikan petunjuk Allah swt. Kepada umat manusia tentang keesaan Allah swt. Serta membimbing mereka agar melaksanakan ajaran-Nya. Dengan demikian, setiap rasul mempunyai tanggung jawab untuk menyampaikan wahyu kepada umatnya.

Adapun nabi secara bahasa berasal dari kata bahasa Arab *an-naba'* yang berarti berita. Dengan demikian, nabi berarti pembawa berita dari Allah. Menurut istilah, nabi adalah orang yang menerima wahyu dari Allah swt. Untuk dirinya sendiri dan tidak berkewajiban menyampaikannya kepada umat manusia.

Sebelum rasul dan nabi diutus oleh Allah swt., manusia berada di dalam lembah dosa dan kebodohan sehingga mereka selalu melakukan perbuatan yang tidak bermoral. Oleh karena itu, Allah swt, mengutus para nabi serta rasul-Nya

untuk membimbing umat manusia menuju jalan kebenaran yang diridhai Allah swt.³⁹

Jadi, pengertian Iman kepada rasul Allah swt adalah meyakini dengan sepenuh hati bahwa Allah swt. telah mengutus rasul-Nya kepada umat manusia.

Allah swt berfirman di dalam Al-Qur'an yang berbunyi sebagai berikut.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اٰمِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ ۗ الْكِتٰبَ الَّذِي نَزَّلَ لِيْ رَسُوْلِهِ ۗ
وَالْكِتٰبَ الَّذِي اُنزِلَ مِنْ قَبْلِ ... ﴿١٣٦﴾

Artinya:

*Wahai orang-orang yang beriman! Tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya (Muhammad) dan kepada Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, serta kitab yang diturunkan sebelumnya...(Q.S an-Nisa/4: 136)*⁴⁰

Allah swt. mengutus seorang rasul kepada tiap-tiap generasi umat agar mereka menyembah Allah swt. dan tidak menyekutukan –Nya, Allah swt telah memperingatkan hal itu melalui firman-Nya berikut ini.

³⁹Robingar Munawar Khair, *Pendidikan Agama Islam*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), hlm.129

⁴⁰Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 100

- | | | |
|-----------------|--------------------|------------------|
| 1. Adam a.s. | 11. Yusuf a.s. | 21. Sulaiman a.s |
| 2. Idris a.s. | 12. Ayyub a.s. | 22. Zakaria a.s |
| 3. Nuh a.s. | 13. Zu Ikifli a.s. | 23. Yahya a.s. |
| 4. Hud a.s. | 14. Syu'aib as. | 24. Isa a.s. |
| 5. Saleh a.s. | 15. Yunus a.s. | 25. Muhammad saw |
| 6. Ibrahim a.s. | 16. Musa a.s. | |
| 7. Luth a.s. | 17. Harun a.s. | |
| 8. Ismail a.s. | 18. Ilyas a.s. | |
| 9. Ishaq a.s. | 19. Ilyasa a.s. | |
| 10. Ya'kub a.s | 20. Dawud a.s | |

Selain 25 nabi dan rasul yang telah di sebutkan di atas, sebenarnya masi banyak nasi dan rasul yang telah di utus oleh Allah swt. di dunia ini.

Sebagai utusan yang membawa misi dan tugas menyampaikan agama Allah swt. kepada umat manusia untuk membangun budi pekerti dalam kehidupan masyarakat, mereka mempunyai beberapa sifat kenabian. Sifat-sifat itu adalah sebagai berikut.⁴³

- a. Sidiq yang berarti benar. Setiap perkataan maupun perbuatan nabi dan rasul selalu benar dan tidak selalu salah.
- b. Amanah yang berarti dapat dipercaya. Sebagai seorang nabi dan rasul tentunya dapat dipercaya, jujur secara lahir dan batin, dan selalu menepati janji.
- c. Tablig yang berarti menyampaikan. Setiap nabi dan rasul menyampaikan semua perintah Allah swt. tanpa ada satu pun yang disembunyikan.

⁴³Mundzir Suparta, *Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Cempaka Nur Insani, 2009), hlm. 129

- d. Fatanah yang berarti cerdas. Setiap nabi dan rsaul diutus oleh Allah swt. kepada suatu kaum yang memiliki sifat dan watak yang berbeda-beda. Oleh karena itu, seorang nabi dan rasul harus cerdas dan bijaksana dalam menghadapi kaumnya tersebut.

Di samping keempat sifat di atas, ada beberapa sifat mustahil yang merupakan lawan atau kebalikan dan sifat kenabian tersebut.

Sifat-sifat tersebut adalah sebagai berikut.⁴⁴

1. Kizib yang berarti dusta atau bohong, sifat ini merupakan lawan dari sifat sidik. Tidak mungkin seorang nabi dan rasul itu berdusta.
2. Khianat yang berarti tidak dapat dipercaya. Sifat ii merupakan kebalikan dari sifat amanah
3. Kitman yang berarti menyembunyikan. Sifat ini merupakan lawan atau kebalikan dari sifat tablig.
4. Baladah yang berarti bodoh atau tolol. Sifat ini merupakan kebalikan dari sifat fatanah.

Selain sifat wajib dan mustahil di atas, seorang nabi dan rsaul juga mempunyai beberapa sifat jaiz, sifat-sifat ini sama dengan sifat yang dimiliki oleh manusia biasa. Di antara sifat-sifat tersebut adalah makan, minum, tidur, sakit, mati dan menikah. Meskipun demikian, sifat jaiz yang dimiliki oleh para

⁴⁴Robingar Munawar Khair, *Pendidikan Agama Islam*, (Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2011), hlm.. 132

nabi dan rasul itu tidak sedikitpun mengurangi martabat kenabian atau kerasulannya.

3. Tugas-tugas Rasul Allah swt.

Masing-masing nabi dan rasul diberi tugas oleh Allah swt. dengan tugas yang berat, tetapi sangat mulia. Mereka diutus ke dunia untuk menyeru kepada kaumnya menuju jalan kebenaran.

Nabi Ibrahim a.s. diutus oleh Allah swt untuk memperbaiki akidah kaumnya yang masih menyembah berhala. Adapun nabi Musa a.s. diutus Allah untuk menyeru kaumnya yang telah rusak akidahnya akibat dipaksa menyembah Fir'aun. Mereka di ajak untuk bertobat dan kembali menyembah Allah swt.

Begitu juga yang terjadi pada nabi dan rasul yang lain. Tidak jarang dari mereka ketika menjalankan misi dan tugas dakwahnya mendapat tekanan serta rintangan dari musuh-musuhnya. Namun, mereka menghadapi semua itu dengan senantiasa tabah dan sabar.

Beberapa tugas dari seorang nabi dan rasul adalah sebagai berikut.⁴⁵

1. Membawa kabar gembira bagi orang-orang yang beriman dan memberi peringatan bagi orang-orang yang ingkar.
2. Menyempurnakan akhlak (budi pekerti) manusia, seperti yang telah di jelaskan Rasulullah saw.

⁴⁵*Ibid.*, hlm. 133

3. Membimbing umat manusia menuju jalan yang benar agar memperoleh kebahagiaan dan keselamatan hidup, baik di dunia maupun di akhirat.
4. Menyampaikan ajaran tentang cara mengesakan Allah swt. (ajaran tauhid). Adapun syariat yang dibawa oleh setiap rasul disesuaikan dengan situasi umatnya pada saat itu.
5. Menyampaikan kebenaran, membawa berita gembira, dan memberi peringatan kepada umatnya.
6. Menjelaskan bahwa utusanya para nabi dan rasul tiada lain adalah untuk membawa misi rahmat bagi seluruh alam.

4. Perbedaan antara Rasul Ulul Azmi dan Rasul lainnya

Allah swt. berfirman di dalam Surah al-Ahqaf Ayat 35 sebagai berikut.

فَاصْبِرْ مَا صَبَرَ أُولُوا الْعِزْمِ مِنَ الرُّسُلِ ... ﴿٣٥﴾

Artinya:

Maka bersabarlah sengkau (Muhammad) sebagaimana kesabaran rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati,...(Q.S al-Ahqaf/46:35)⁴⁶

Ulul Azmi menurut bahasa berarti tabah dan teguh. Adapun yang dimaksud dengan rasul ulul azmi ialah rasul-rasul yang mempunyai keteguhan

⁴⁶Departemen Agama RI *Op. Cit* hlm. 502

dan kesabaran yang luar biasa dalam menanggung penderitaan dan menghadapi cobaan.

Menurut pendapat sebagian ulama, nabi dan rasul yang termasuk ulul azmi adalah sebagai berikut.⁴⁷

1. Nabi Nuh a.s.
2. Nabi Ibrahim a.s.
3. Nabi Musa a.s.
4. Nabi Isa a.s.
5. Nabi Muhammad saw

Agar mudah diingat, rasul-rasul yang termasuk ulul azmi ini sering di singkat dengan kata NIMIM (Nuh, Ibrahim, Musa, Isa, Muhammad). Nama-nama nabi dan rasul yang termasuk ulul azmi telah diterapkan di dalam ayat Al-Qur'an berikut ini.

وَإِذْ أَخَذْنَا مِنَ النَّبِيِّينَ مِيثَاقَهُمْ مِنْكَ مِنْ نوحٍ إبراهيمَ موسى عيسى ابن مريمَ أَخَذْنَا مِنْهُم مِيثَاقًا لِيُظَاهَرُوا

Artinya:

Dang (ingatlah) ketika kami mengambil perjanjian dari para nabi dan dari engkau (sendiri), dari Nuh, Ibrahim, Musa, dan Isa putra Maryam, dan kami telah mengambil dari mereka perjanjian yang teguh. (Q.S al-Ahzab/33:7)⁴⁸

⁴⁷*Ibid.*, hlm. 135

⁴⁸*Op. Cit* hlm. 422

Perbedaan antara rasul ulul azmi dan rasul lainnya terletak pada beratnya ujian cobaan yang diterima serta ketabahan dan kesabaran mereka dalam menghadapi ujian dan cobaan tersebut.

Para rasul memang mempunyai tingkat kesabaran dan ketabahan yang berbeda-beda. Perbedaan inilah yang membuat para rasul mempunyai tingkatan yang berbeda pula di sisi Allah swt.⁴⁹

5. Fungsi Iman kepada Rasul Allah swt

Beriman kepada rasul Allah swt. mempunyai fungsi yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di bawah ini dijelaskan tentang beberapa fungsi iman kepada rasul Allah swt., di antaranya adalah sebagai berikut.

1. Kita memperoleh seorang figur yang dapat dijadikan sebagai suri teladan yang baik (uswatun hasanah). Tanpa adanya rasul, sulit bagi kita untuk mendapatkan seseorang yang patut untuk dijadikan teladan atau panutan dalam kehidupan ini.
2. Kita diajarkan tentang cara yang benar untuk mengesakan Allah swt.
3. Kita mengetahui dan mempercayai tugas-tugas yang dibawanya untuk disampaikan kepada umat manusia.
4. Keimanan kita kepada Allah swt. akan bertambah dengan mempercayai bahwa rasul itu merupakan manusia pilihannya.

⁴⁹*Ibid.*, hlm 138

5. Kita akan mendapatkan petunjuk jalan hidup yang benar demi tercapainya keselamatan dan kebahagiaan, baik di dunia maupun di akhir nanti.
6. Kita menjadi orang yang pandai bersyukur kepada Allah swt. atas segala bentuk nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepada kita.
7. Kita menjadi orang yang senantiasa mengamalkan ajaran agama Allah swt. yang telah disampaikan melalui rasul-Nya tanpa ragu-ragu.

BAB III

KONDISI OBJEKTIF PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim berdiri pada tahun 2008. Namun pada saat itu, SMP Negeri 1 Kelekar masih menggunakan gedung sementara (menumpang) di SDN Menanti yang berada didesa menanti kecamatan kelekar. Kemudian setelah tahun 2008 SMP Negeri 1 memiliki gedung sendiri yang beralamatkan di Jalan. AMD Manungal IV Desa Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, dengan luas area tanah 20.000 m² dan luas tanah yang sudah dibangun dengan 500 m². Nomor statistik Sekolah adalah 1.0.6.4.6.1.5.1.1.0.1 dengan status sekolah terdaftar. Latar belakang berdirinya SMP Negeri 1 Kelekar pada awalnya adalah, pertama yaitu keinginan dari masyarakat Kelekar untuk memajukan pendidikan terutama tingkat SLTP. Kemudian alasan kedua adalah untuk membuka lapangan kerja bagi sarjana-sarjana yang belum mendapatkan pekerjaan.¹

H. Agus Tjik dan Ahmad Zabib S. Pd dan kawan-kawan lain untuk mendirikan SMP Negeri 1 di kawasan tersebut. Sehingga di harapkan para orang tua dapat menyekolahkan anak-anak mereka di SMP Negeri 1 dengan kualitas dan kuantitas yang tidak kalah bersaingnya dengan sekolah-sekolah yang lainnya. SMP

¹Dokumentasi, *SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim 2017*

Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim memiliki visi, misi dan tujuan sebagai berikut:

1. Visi

Mewujudkan sekolah unggul dalam prestasi berbasis religi dan lingkungan

Indikator visi

- a. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik
- b. Terwujudnya iklim yang berbudaya Islami bagi seluruh warga sekolah
- c. Terwujudnya sistem yang manajemen lingkungan hijau (Green school)

2. Misi

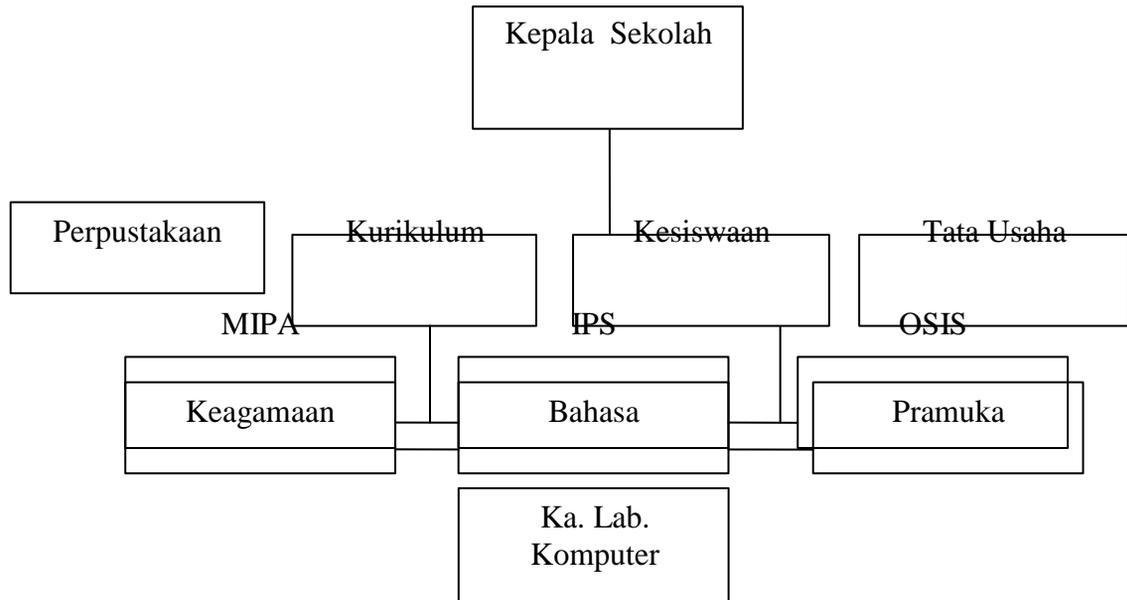
- a. Mengembangkan isi (kurikulum), fasilitas pendidikan, proses pembelajaran, standar kelulusan (SKL) dan sistem penilaian
- b. Mengembangkan dan mengoptimalkan pengetahuan kurikulum
- c. Melaksanakan kegiatan keagamaan yang diprogram secara terencana, terarah, teratur dan berkesenambungan.
- d. Melaksanakan pengembangan kegiatan IMPAQ.
- e. Tersedianya taman akademis atau apotek hidup di lingkungan sekolah yang bisa di manfaatkan sebagai sumber belajar.
- f. Penataan lingkungan melalui penanaman pohon yang rindang.

3. Tujuan

- a. Unggul dalam perolehan UAS
- b. Unggul dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
- c. Unggul dalam lomba olah raga
- d. unggul²

² *Ibid*

4. Struktur Organisasi



Dari struktur organisasi di atas dapat disimpulkan bahwasannya SMP Negeri 1 Kelekar mempunyai struktur organisasi yang telah dirancang dan telah ditetapkan. Dengan adanya stuktur organisasi tersebut akan memudahkan kegiatan yang ada Sekolah tersebut supaya tercapainya sebuah sekolah yang berkualitas baik. Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Seorang pemimpin harus memiliki struktur organisasi agar dapat membantunya dalam melaksanakan program kegiatan.

5. Sarana dan prasarana Sekolah

Dalam rangka penyelenggaraan pendidikan, lembaga pendidikan formal, seperti SMP Negeri 1 Kelekar membutuhkan fasilitas yang memadai di dalam menjalankan fungsinya, tersedia sarana dan prasarana yang memadai akan sangat

menunjang tercapainya tujuan pendidikan. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Kelekar adalah:

1. Ruang Kantor

SMP Negeri 1 Kelekar memiliki beberapa ruang kelengkapan bagi administrasi kantor, dengan rincian 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang administrasi (komputer) yang digabung dengan ruang BK/BP dan ruang wakil kepala sekolah, 1 ruang guru dan 1 ruang tamu.

2. Ruang Belajar

Ruang belajar yang dimiliki SMP Negeri 1 Kelekar terdiri dari 6 kelas. Pada masing-masing kelas dilengkapi dengan papan tulis, meja dan kursi, daftar kehadiran, daftar piket dan perlengkapan penunjang lainnya seperti gambar para pahlawan.

3. Ruang Perpustakaan

SMP Negeri 1 Kelekar memiliki 1 ruang perpustakaan yang terdiri dari 2814 buku yang terdiri dari buku pelajaran, buku referensi dan jurnal pendidikan yang setiap saat dapat dibaca dan dipinjam.

4. Ruang Laboratorium

Salah satu kelengkapan yang dimiliki SMP Negeri 1 Kelekar adalah tersedianya laboratorium komputer, yang memiliki 20 unit komputer dengan fasilitas LAN (*Local Area Networking*). Tersedianya laboratorium komputer dan laboratorium bahasa bertujuan untuk mengembangkan keilmuan siswa dibidang bahasa dan IPTEK.

5. Ruang UKS

Di dalam ruang UKS terdiri dari 2 unit tempat tidur serta tersedianya obat-obatan. Sehingga jika ada siswa yang sakit maka dapat dilakukan pertolongan pertama dan dapat beristirahat diruangan tersebut.³

Untuk lebih jelas mengenai sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Kelekar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Sarana dan Prasarana di SMP Negeri 1 Kelekar

No	Jenis Ruang	Kondisi (Unit)		
		Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	Ruang Kelas	8		
2	Ruang Kepala Sekolah	1		
3	Ruang Guru	1		
4	Ruang Tata Usaha	1		
5	Ruang Laboratorium IPA		1	
6	Ruang Laboratorium Komputer	1		
7	Ruang Laboratorium Bahasa			1
8	Ruang Perpustakaan	1		
9	Ruang UKS	1		
10	Ruang Keterampilan	1		

³Observasi, *Sarana Prasarana SMP Negeri 1 Kelekar 2017*

11	Ruang Kesenian	1		
12	Ruang Toilet Guru	1	1	
13	Ruang Toilet Siswa	1	1	

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Kelekar 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya SMP Negeri 1 Kelekar mempunyai beberapa sarana dan prasarana diantaranya ruang kantor, ruang belajar, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang UKS, ruang kepala sekolah, guru, tata usaha, laboratorium komputer, serta ruang toilet guru dan siswa yang sudah memadai sebagai penunjang proses pembelajaran.

B. Keadaan Guru, kepegawai dan Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kelekar

1. Keadaan Guru

SMP Negeri 1 Kelekar memiliki guru dengan kualifikasi pendidikan yang cukup baik. Dari 20 orang guru, ada 2 orang berlatar belakang pendidikan S.2 dan 18 orang S.1 Adapun nama guru tersebut adalah:⁴

Tabel 3.2
Keadaan Guru SMP Negeri 1 Kelekar

No	Nama Guru	Jabatan	Pendidikan Terakhir
1	Sumantaya , S. Pd , M. Si	Kepala Sekolah	S2

⁴Dokumentasi, *SMP Negeri 1 Kelekar 2017*

2	Asmawi, M.Pd.I.	Guru PAI	S2
3	Indrawasi, S.Pd.	Guru Biologi	S1
4	Desi Astaty, S.E	Guru Ips dan Pkn	S1
5	Jaili, S.Pd	Guru Ips terpadu	S1
6	Hendra Sidarta, S.Pd	Guru Matematika	S1
7	Timar Sriyanti, S.Pd	Guru IPS dan Mulok dan SBK	S1
8	Ahmad Lukita, S.Pd	Guru Penjaskes	S1
9	Silmidiani, S.Pd	Guru BP/ BK	S1
10	Hovia, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia dan Mulok	S1
11	Lidiya Pasmari, S.Pd.	Guru TIK	S1
12	Fensi Hestika, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1
13	Laili Ramadhona, S.Pd.	Guru Bahasa Inggris	S1
14	Serli Mitrama, S. Pd	Guru Matematika	S1
15	Irpan, S. Pd.	Guru PKN dan	S1

		Mulok	
16	Dismiana, S. Ag.	Guru PKN	S1
17	Vivi Helmanal, S. Pd	Guru Bahasa Inggris dan SBk	S1
18	Muslima Hayati, S. Pd	Guru Bahasa Inggris	S1
19	Suswanti, S. Pd	Guru Bahasa Indonesia	S1
20	Haryadi, S. Pd	Guru IPA	S1
21	Mardiana, S. Pd. I	Guru PAI	S1

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Kelekar 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 1 Kelekar mempunyai 1 guru pengajar, diantaranya kepala sekolah SMP Negeri 1 Kelekar yang dipimpin oleh Ibu Sumantaya, S. Pd, M.Si yang mana kepemimpinan beliau sukses sampai sekarang.

2. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan yang dimaksud di sini adalah staf dan atau pegawai yang tenaganya merupakan salah satu faktor yang dapat mewujudkan visi madrasah.⁵

⁵ Dokumentasi, *SMP Negeri 1 Kelekar 2017*

Tabel 3.3
Keadaan Pegawai SMP Negeri 1 Kelekar

NO	Nama	Tugas	Pendidikan
1	Rosyadah, S. Sos	Staff Urusan TU	S1
2	ZakariaI	Staff TU Perpustakaan	SMA
3	Eka Yamariza, S.Pd.I	Staff TU	S1
4	Randi Rahman	Penjaga Sekolah	SMA

Sumber : Tata Usaha SMP Negeri 1 Kelekar 2017

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya SMP Negeri 1 Kelekar mempunyai tenaga kependidikan yang membantu sekaligus menjadi faktor yang dapat mewujudkan visi dan misi sekolah.

3. Keadaan Siswa SMP Negeri 1 Kelekar

Tabel.3.4
Keadaan anak Didik SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar
Kabupaten Muara Enim

No	Kelas	Jumlah siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	VII.1	12	16	28
2	VII.2	14	13	27
3	VII.3	12	14	26

4	VIII.1	14	21	35
5	VIII.2	17	17	34
6	IX.1	9	21	30
7	IX.2	15	12	27
Jumlah		93	114	207

Sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim 2017

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwasannya siswa atau siswi SMP Negeri 1 Kelekar tahun 2016-2017 berjumlah orang yang masing-masing terdiri dari kelas VII.1 berjumlah 28, kelas VII.2 berjumlah 27 serta kelas VII.3 yang berjumlah 26 orang, kelas VIII.1 berjumlah 35, kelas VIII.2 berjumlah 34, kelas IX.1 berjumlah 30 serta kelas XI.2 berjumlah 27 orang.

4. Kegiatan Siswa

a. Kegiatan Intra Kurikuler

Adapun kegiatan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar yang telah terjadwal dan diprogramkan sesuai materi pembelajaran sekolah berdasarkan kuriulum.

b. Kegiatan Ekstra Kurikuler

Untuk mendukung dana dan mengimbangi pemberian pengetahuan yang dilaksanakan dalam Pembelajaran SMP Negeri 1 Kelekar juga memberikan tambahan berupa peningkatan skill siswa melalui kegiatan ekstra kurikuler, antara lain

- 1) OSIS, kegiatan ini bertujuan untuk melatih kedisiplinan siswa
- 2) Pramuka, kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka melatih pendidikan kepandaian siswa
- 3) UKS, kegiatan ini bertujuan untuk melatih ketarampilan siswa dalam melaksanakan tugas kegiatan kesehatan dan menangani siswa yang sakit.
- 4) Kesenian dan olahraga, kegiatan ini dilaksanakan untuk mengasah kreativitas siswa dalam menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh serta untuk melestarikan kebudayaan daerah seperti voley, bulu tangkis, tenis meja, seni tari, kaligrafi dan muhadhoroh.⁶

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya SMP Negeri 1 Kelekar mempunyai jadwal kegiatan siswa diantaranya kegiatan intra kurikuler yaitu tentang proses belajar mengajar yang telah dijadwalkan, kegiatan ekstra kurikuler di dalamnya berisi kegiatan OSIS, Pramuka, UKS, Kesenian dan Olahraga yang semua kegiatan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peserta didik.

5. Kegiatan Belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar adalah seluruh aktivitas siswa yang meliputi kegiatan intern dan kurikuler dan ekstra kurikuler. Kegiatan siswa-siswa SMP Negeri 1 Kelekar di kordinir oleh wakil kepala Sekolah pada bidang kesiswaan dan pembina OSIS. Kegiatan intern wajib diikuti oleh seluruh siswa, baik dari kelas 1 sampai

⁶ Observasi, *Kegiatan Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Kelekar 2017*

dengan kelas III sedangkan kegiatan ekstra mengembangkan minat yang ada pada diri siswa, hanya diikuti oleh sebagian saja kegiatan ini dikordinir oleh pihak yang berkompeten dan guru yang telah ditunjuk oleh kepala sekolah.

Maka dari itu, pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan hal tersebut ialah pendekatan intelektual, pendekatan kegiatan, pendekatan keteladanan, pendekatan laboratorium. Dan dengan aneka kegiatan penunjang seperti klinik mata pelajaran, club bidang studi, program sukses ujian nasional dan sistem evaluasi.

Adapun waktu belajar di SMP Negeri 1 Kelekar yaitu pada hari senin sampai kamis masuk pukul 07.00 dan pulang jam 12.30, sementara jumat masuk pukul 07.00 dan pulang pukul 11.30 dan hari sabtu masuk pukul 07.00 dan pulang jam 12.00. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 1 Kelekar diselenggarakan 40 menit dalam satu jam pelajaran.⁷

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasannya SMP Negeri 1 Kelekar mempunyai jadwal dalam proses belajar mengajar yang telah dijadwalkan terdapat berbagai mata pelajaran yang terdiri dari Ilmu Pengetahuan Umum dan Ilmu Pengetahuan Agama. Serta terdapat juga kegiatan intren dan ekstra kurikuler yang dikordinir oleh wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan pembina OSIS.

6. Pengelolaan Kelas

Kelas merupakan sarana yang paling utama dalam melaksanakan aktivitas pembelajaran, karena kelas merupakan komponen yang penting dalam mencapai

⁷Hendra Sidarta (*Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kelekar*), Wawancara, pada tanggal 9 Januari 2017, Pukul 10:15 WIB

keberhasilan suatu proses pembelajaran, pengelolaan kelas yang kurang baik akan sangat berpengaruh terhadap situasi dan kondisi pembelajaran setiap siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan dan pendidikan yang disampaikan.⁸

Dari uraian di atas dapat disimpulkan SMP Negeri 1 Kelekar sangat memperhatikan keadaan masing-masing kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan benar dengan senantiasa memperhatikan kebersihan, keindahan, kerapian, kenyamanan, serta keteraturan kelas supaya siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan benar sehingga apa yang terserap kedalam pikiran dan jiwa siswa.

7. Kurikulum Pembelajaran

Kurikulum merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar mengajar karena kurikulum merupakan acuan atau patokan dalam proses pembelajaran, selain itu di dalam kurikulum tergambar jelas terencana bagaimana dan apa saja yang harus dilakukan pada proses pembelajaran.

Adapun fungsi kurikulum adalah sebagai sarana atau alat untuk mencapainya suatu pendidikan yang efektif dan efisien sesuai dengan yang dicita-citakan oleh lembaga yang bersangkutan. Sedangkan tujuan kurikulum itu sendiri adalah agar tercapainya suatu kegiatan yang telah direncanakan oleh lembaga pendidikan.⁹

⁸Hendra Sidarta, (*Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kelekar*), Wawancara, pada tanggal 9 Januari 2017, Pukul 10:15 WIB

⁹Hendra Sidarta, (*Waka Kurikulum SMP Negeri 1 Kelekar*), Wawancara, pada tanggal 9 Januari 2017, Pukul 10:15 WIB

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum yang dipakai oleh SMP Negeri 1 Kelekar yaitu kurikulum KTSP.

8. Tata Tertib Sekolah

Disiplin di sekolah bertujuan untuk membantu anak didik menemukan jati dirinya sendiri dan mengatasi serta mencegah timbulnya problem-problem disiplin dan berusaha menciptakan situasi yang menyenangkan bagi kegiatan pembelajaran, sehingga mereka mentaati segala peraturan yang telah ditetapkan. Adapun tata tertib SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim tertuang dalam tata tertib anak didik yang isinya sebagai berikut :

1. Semua anak didik wajib berbakti kepada Allah SWT, yang patuh kepada orang tua, guru, sopan santun serta menjaga nama baik sekolah
2. Kewajiban berpakaian dengan seragam yang di lengkapi dengan nama atribut
3. Sepatu berwarna hitam dan kaos kaki berwarna putih serta tali pinggang berwarna hitam
4. Hari senin sampai dengan selasa berseragam putih biru, hari rabu sampai dengan kamis berseragaman batik, jum'at dan sabtu seragam pramuka kecuali jam olah raga dan hari minggu diliburkan.
5. Anak didik yang terlambat datang dapat mengikuti pelajaran setelah mendapat izin dari guru piket.
6. Anak didik yang tidak hadir ke sekolah harus memberi kabar atau mengirim surat izin ke wali kelas

7. Anak didik yang tidak hadir selama tiga hari berturut-turut tanpa kabar, orang tuanya akan di panggil oleh kepala sekolah
8. Anak didik dilarang :
 - a. Memakai rok pendek atau sempit bagi anak perempuan;
 - b. Memakai perhiasan berlebihan atau emas;
 - c. Membawa senjata tajam;
 - d. Membawa kartu remi, buku komik dan tayangan pornografi;
 - e. Membawa obat-obatan terlarang;
 - f. Melipat sepatu dan memendekan kaos kaki;
 - g. Membawa rokok dan merokok;
 - h. Meninggalkan kelas tanpa izin guru mata pelajaran / guru piket;
 - i. Berambut panjang bagi laki-laki dan mengecat rambut;
 - j. Memakai kutek dan kuku panjang;
 - k. Membawa handphone (HP);
 - l. Mencuri barang milik sekolah atau milik orang lain;
 - m. Merusak fasilitas sekolah maupun milik orang lain;
9. Anak didik melanggar tata tertib ini dikenakan sanksi berupa :
 - a. Teguran secara lisan maupun tertulis;
 - b. Panggilan terhadap wali / orang tua anak didik;
 - c. Diberhentikan dari sekolah.¹⁰

Tata tertib yang telah diterapkan di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan disiplin anak didik dalam mengikuti proses belajar mengajar yang ada di sekolah. Hal ini dikarenakan disiplin belajar merupakan suatu ketaatan anak didik dalam mematuhi peraturan yang ada, menghargai maupun menghormati waktu, tanggung jawab yang diberikan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang ditetapkan suatu lembaga / organisasi dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut. indikator disiplin belajar itu

¹⁰ Profil *SMP Negeri 1 Kelekar tahun ajarann 2016-2017*

juga dapat dilihat dari beberapa besar kejadian pelanggaran terhadap tata tertib sekolah tersebut.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian eksperimen yang menggunakan metode tes untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai siswa pada sub pokok bahasan materi Iman kepada rasul Allah baik itu pada kelas eksperimen yang menggunakan metode *Questions Student Have* maupun kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Questions Student Have*. Berikut rincian kegiatannya:

Tabel 4.1
Rincian Kegiatan Penelitian

Tanggal	Rincian Kegiatan
9 November 2016	Observasi ke sekolah
11 Februari 2017	Meminta izin penelitian di sekolah
13 Februari 2017	Pertemuan pertama memberikan perlakuan dengan menggunakan metode <i>Questions Student Have</i> pada kelas eksperimen.
14 Februari 2017	Pertemuan pertama memberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol.
20 Februari 2017	Pertemuan kedua memberikan perlakuan dengan menggunakan metode <i>Questions Student Have</i> pada kelas eksperimen.

22 Februari 2017	Melakukan <i>post test</i> pada kelas Ekperimen.
21 Februari 2017	Pertemuan kedua memberikan perlakuan dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol.
22 Februari 2017	Melakukan <i>post test</i> di kelas Kontrol.

B. Tahapan Penelitian

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan yang dilakukan pada tanggal 19 April 2016, peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 1 Kelekar dari hasil observasi yang dilakukan maka diperoleh populasi adalah siswa SMP Negeri 1 Kelekar yang berjumlah 207 siswa. Sampel dari kelas eksperimen adalah kelas VIII.1 yang berjumlah 35 siswa dan kelas kontrol yang berjumlah 34 siswa. Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 69 siswa. Kemudian peneliti menemui guru mata pelajaran yang bersangkutan yaitu Asmawi, M.Pd.I. untuk berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran yang akan digunakan seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus pembelajaran, dan lembar soal tes (*post test*) yang telah dibuat oleh peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan, peneliti melaksanakan pembelajaran pada RPP yang telah dibuat sebelumnya masing-masing sebanyak dua kali pertemuan baik di kelas eksperimen yang menggunakan metode *Questions Student Have* maupun kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Questions Student Have*. Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari senin 13 Februari 2017,

pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu 20 Februari 2017. Sedangkan di kelas kontrol pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa 14 Februari 2017 dan pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis 21 Februari 2017.

a. Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama pada kelas eksperimen dilaksanakan pada hari selasa 13 Februari 2017 Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII.1 sebagai kelas eksperimen yang siswanya berjumlah 35 siswa dengan materi Iman Kepada Rasul Allah pada kelas eksperimen ini peneliti menggunakan metode *Questions Studet Have*.

Adapun proses pembelajaran dengan menerapkan metode *Questions Studet Have* di kelas eksperimen adalah pada pertemuan pertama, pelaksanaan pengambilan data pada kelas eksperimen dilakukan selama dua kali pertemuan/ tatap muka ditambah satu kali pertemuan untuk pemberian *post test*. Pelaksanaan pembelajaran untuk kelas eksperimen disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat oleh peneliti.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada sabtu 20 Februari 2017, sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal peneliti memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali tentang materi sebelumnya dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memahami materi tersebut, dan kemudian pada tahap inti peneliti kembali menerapkan metode *Question Student Have* dalam menjelaskan materi pelajaran yaitu materi Iman Kepada Rasul Allah.

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari sabtu 22 Februari 2017 peneliti melakukan evaluasi (*post test*) sebanyak 20 soal pilihan ganda. Nilai dari *post test* akan digunakan untuk melihat perbedaan penerapan metode *Questionst Student Have* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Questionst Student Have*.

b. Kelas Kontrol

Pertemuan pertama pada kelas kontrol dimulai pada hari selasa 14 Februari 2017. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas VIII.2 sebagai kelas kontrol yang siswanya berjumlah 34 siswa, dengan materi yang sama yaitu materi Iman Kepada Rasul Allah. Pada kelas kontrol ini, peneliti tidak menggunakan metode *Questions Student Have* melainkan peneliti menggunakan metode ceramah.

Pada tahap pendahuluan peneliti memberikan apersepsi yakni menyampaikan tema pembahasan materi yang akan dipelajari, kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai, dan selanjutnya peneliti memberikan motivasi dengan menyatakan kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan materi sebelumnya.

Pada tahap kegiatan inti, dengan menggunakan metode ceramah kemudian peneliti menjelaskan materi Iman Kepada Rasul Allah, kemudian siswa pun mencatat pada buku masing-masing setelah itu peneliti memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang sedang dipelajari. Setelah itu peneliti meminta siswa untuk menjelaskan tentang Iman

Kepada Rasul Allah sebagai refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. Kemudian pada akhir pembelajaran, peneliti dan siswa secara bersama-sama membuat kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari yaitu tentang Iman Kepada Rasul Allah.

Pertemuan kedua ini dilaksanakan pada Selasa 21 Februari 2017 sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap pendahuluan atau kegiatan awal peneliti memberikan apersepsi dengan menyinggung kembali tentang materi Iman Kepada Rasul Allah dan memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih memahami materi tersebut. Sama seperti pertemuan sebelumnya pada tahap penyajian atau kegiatan inti, dengan menggunakan metode ceramah peneliti melanjutkan kembali pembahasan mengenai Iman Kepada Rasul Allah.

Pertemuan ketiga dilakukan pada hari Kamis 22 Februari 2017, peneliti melakukan evaluasi (*post test*) sebanyak 20 soal pilihan ganda. Nilai dari *post test* akan digunakan untuk melihat perbedaan penerapan metode *Questions Student Have* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah.

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data dengan rumus uji t untuk menguji hipotesis dan menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dari tanggal 13 Februari 2017 sampai 22 Februari 2017.

C. Penerapan Metode Pembelajaran *Questions Student Have* Kelas VIII Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Iman Kepada Rasul Allah Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim

Untuk melihat perbedaan metode *Questions Student Have* kelas VIII pada mata pelajaran pendidikan agama Islam materi iman kepada rasul Allah terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, peneliti sebelumnya melakukan uji persyaratan analisis data sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah sampel berdistribusi normal atau tidak, artinya bahwa frekuensi yang diobservasi dari distribusi nilai-nilai yang sedang diselidiki normalitas distribusinya, tidak menyimpang secara signifikan dari frekuensi teoritik.

a) Kelas Eksperimen

Berdasarkan hasil test (*post test*) yang dilakukan kepada 35 orang siswa kelas VIII.I yang menggunakan metode *Questions Student Have* pada kelas eksperimen, maka diperoleh data hasil belajar sebagai berikut

95	80	85	95	90	85
85	85	95	80	80	85
85	95	75	90	90	85
95	95	90	85	85	90
85	95	90	85	90	95
85	90	75	85	95	

Dari data di atas, selanjutnya menentukan range (R) dan interval kelas:

a. Menentukan Range (R)

Diketahui:

$$H = 95 \quad L = 75$$

Ditanya:

$$I = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{a) Rentang} &= H - L + 1 \\ &= 95 - 75 + 1 \\ &= 20 + 1 = 21 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{b) Banyak Kelas} &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 35 \\ &= 1 + 3,3 (1,54) \\ &= 1 + 5,08 \\ &= 6,08 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{c) Panjang Interval Kelas} &= \text{rentang} / \text{banyak kelas} \\ &= 21 / 6 \\ &= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3 \end{aligned}$$

Jadi, interval kelasnya adalah 3 dari data hasil belajar siswa menggunakan metode *Questions Student Have*, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi:

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Ekperimen

Interval Nilai	F	X	X¹	fx¹	fx²
93-95	9	94	+ 3	27	81
90-92	8	91	+ 2	16	32
87-89	0	88	+ 1	0	0
84-86	13	85 =M ¹	0	0	0
81-83	0	82	-1	0	0
78-80	3	79	-2	-6	12
75-77	2	76	-3	-6	18
Total	35	-	-	31	143

b. Menentukan mean

Diketahui:

$$M^1 = 85 \quad \sum Fx^1 = 31$$

$$i = 3 \quad N = 35$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} M &= M' + i \left(\frac{\sum fx^1}{N} \right) \\ &= 85 + 3 \left(\frac{31}{35} \right) \\ &= 85 + 3 (0,88) \\ &= 85 + 2,64 \\ &= 87,64 \end{aligned}$$

c. Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$\begin{array}{rcl} \sum Fx^1 & = & 31 \\ i & = & 3 \end{array} \qquad \begin{array}{rcl} \sum Fx^2 & = & 143 \\ N & = & 35 \end{array}$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx^1}{N}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{\frac{143}{35} - \left(\frac{31}{35}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{4,0857 - 0,7829} \\ &= 3 \sqrt{3,3028} \\ &= 3 \sqrt{1,1059} \\ &= 3 \\ &= 5,43 \end{aligned}$$

d. Menentukan varians

Diketahui:

$$\sum fx^1 = 31$$

$$\sum fx^2 = 143$$

$$N = 35$$

Ditanya:

$$S^2 = \dots\dots\dots ?$$

Jawab:

$$\frac{\frac{\sum (\sum)}{()}}{\frac{() ()}{()}}$$

$$\frac{\quad}{()}$$

$$\quad$$

$$= 3,39$$

Setelah mengetahui hasil mean standar deviasi (SD) dan varians 3,39 maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah, dengan menggunakan rumus TSR, sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan hasil post-test siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TRS)

$$\frac{M + 1. SD \text{ keatas}}{\longrightarrow} = \text{Kategori Tinggi}$$

$$\frac{M - 1. SD \text{ s/d } M + 1SD}{\longrightarrow} = \text{Kategori Sedang}$$

$$\frac{M - 1. SD \text{ kebawah}}{\longrightarrow} = \text{Kategori Rendah}$$

- 1) Kategori Tinggi

$$= M + 1. SD$$

$$= 87,64 + 1. 5,43$$

$$= 87,64 + 5,43$$

$$= 93,07 \text{ dibulatkan menjadi } 93 \text{ keatas}$$

Skor hasil belajar siswa yang termasuk tinggi adalah 93 keatas. Dari daftar skor yang telah disusun di peroleh gambaran yang termasuk kategori tinggi sebanyak 9 orang.

2) Kategori Sedang

$$= M - 1. SD \text{ sampai dengan } M + 1. SD$$

$$= 87,64 - 1. 5,43 \text{ sampai dengan } 87,64 + 1. 5,43$$

$$= 87,64 - 5, 43 \text{ sampai dengan } 87,64 + 5, 43$$

$$= 82,21 \text{ dibulatkan menjadi } 82 \text{ sampai dengan } 82,21 \text{ dibulatkan menjadi}$$

82 skor hasil belajar siswa tergolong sedang adalah skor 82 sampai 93.

Dari skor yang telah disusun diatas ada 21 orang yang tergolong skor sedang.

3) Kategori Rendah

$$= M - 1. SD \text{ ke bawah}$$

$$= 87,64 - 1. 5,43$$

$$= 87, 64 - 5,43$$

$$= 82,21 \text{ dibulatkan menjadi } 82 \text{ kebawah}$$

Skor hasil belajar siswa tergolong kategori rendah adalah 82 kebawah, sebanyak 5 orang yang tergolong rendah.

Setelah pengelompokkan skor hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Questions Student Have* dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempresentasikan setiap skor yang tergolong

tinggi, sedang, dan rendah, ke dalam distribusi frekuensi relatif berikut ini :

Tabel 4.3
Persentasi Setiap Kategori

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	93 ke atas	9	25,71 %
Sedang	82 s/d 93	21	60 %
Rendah	82 ke bawah	5	14,29 %
Jumlah		35	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Questionst Student Have* Memperoleh pesentase skor tes, dikategorikan tinggi sebanyak 9 siswa atau 25,71 %, kategori sedang sebanyak 21 siswa atau 60 % dan kategori rendah sebanyak 5 siswa atau 14,29%.

- e. Menentukan interval kelas nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera berikut:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 88 + 1 (5,43) = 93$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 88 + 2 (5,43) = 99$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 88 - 1 (5,43) = 82$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 88 - 2(5,43) = 77$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat diketahui:

Mean + 2 SD ke atas	= 99 ke atas	= 0	= 0%
Mean + 1 SD s.d Mean + 2 SD	= 93-99	= 9	= 25,7%
Mean s.d Mean + 1 SD	= 88-92	= 8	= 22,8%
Mean - 1 SD s.d Mean	= 82-87	= 13	= 37,14%
Mean - 2 SD s.d Mean - 1 SD	= 77-81	= 3	= 8,5%
Mean - 2 SD ke bawah	= 77 ke bawah	= 2	= 5,7%

Selanjutnya nilai tersebut, dikelompokkan dalam tabel distribusi, yaitu:

Tabel 4.4
Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik Kelas Ekperimen

Interval nilai sesudah distandarisasi	f_o	f_t
99 ke atas	0	0
93 - 99	9	$35 - (74,3\% \times 35) = 8,99$
88 - 92	8	$35 - (77,2\% \times 35) = 7,98$
82 - 87	13	$35 - (62,86\% \times 35) = 12,99$
77 - 81	3	$35 - (91,5\% \times 35) = 2,97$
77 ke bawah	2	$35 - (94,3\% \times 35) = 1,99$
Total	35	35

f. Menguji hipotesis dengan tes “kai kuadrat”

Tabel 4.5
Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat

Interval nilai sesudah distandarisasi	(f_o)	(f_i)	(f_o-f_i)	$(f_o-f_i)^2$	(\quad)
99 ke atas	0	0	0	0	0
93 – 99	9	8,99	0,01	0,0001	0,0000111
88 – 92	8	7,98	0,02	0,0004	0,0000501
82 – 87	13	12,99	0,01	0,0001	0,0000077
77 – 81	3	2,97	0,03	0,0009	0,000303
77 ke bawah	2	1,99	0,01	0,0001	0,0000503
Total	35	35			0,0004222

g. Memberikan interpretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga kai kuadrat tersebut, terlebih dahulu menentukan nilai df atau “derajat bebas”

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang dimiliki ada 6 buah, maka:

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5 % = 11,070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15,086

Sementara hasil kai kuadrat yang diperoleh yaitu 0,0004222

Maka dapat disimpulkan bahwa kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel 5 % dan 1 % ($11,070 > 0,0004222 < 15,086$), dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya

bahwa frekuensi yang diobservasi tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai siswa yang metode *Questions Student Have* berdistribusi normal.

b) Kelas Kontrol

Berdasarkan hasil test (*post test*) yang dilakukan kepada 34 orang siswa kelas VIII.2 yang menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol, maka diperoleh data hasil belajar sebagai berikut:

70 75 55 60 65 75 55
 65 65 65 70 65 65 65
 65 70 65 60 65 65 70
 70 65 70 65 75 65 75
 65 65 75 65 75 75

Dari data di atas, selanjutnya menentukan range (R) dan interval kelas:

a. Menentukan range (R)

Diketahui:

$$H = 75 \quad L = 55$$

Ditanya:

$$I = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} \text{a) Rentang} &= H - L + 1 \\ &= 75 - 55 + 1 \\ &= 20 + 1 = 21 \end{aligned}$$

$$\text{b) Banyak Kelas} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\begin{aligned}
 &= 1 + 3,3 \log 34 \\
 &= 1 + 3,3 (1,53) \\
 &= 1 + 5,4 \\
 &= 6,04 \text{ dibulatkan menjadi } 6
 \end{aligned}$$

c) Panjang Interval Kelas = rentang / banyak kelas

$$\begin{aligned}
 &= 21 / 6 \\
 &= 3,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3
 \end{aligned}$$

Jadi interval kelasnya adalah 3 dari data hasil belajar kelas kontrol, kemudian dibuat tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Frekuensi Nilai Hasil Belajar Siswa Kelas Kontrol

Interval Nilai	F	X	x¹	fx¹	fx²
73-75	7	74	+3	21	63
70-72	6	71	+2	12	24
67-69	0	68	+1	0	0
64-66	17	65 = M ²	0	0	0
61-63	0	62	-1	0	0
58-60	2	59	-2	-4	8
55-57	2	56	-3	-6	18
Total	34	-	-	23	113

b. Menentukan mean

Diketahui:

$$M^2 = 65 \quad \sum Fx^1 = 23$$

$$i = 3 \quad N = 34$$

Ditanya:

$$M_2 = \dots\dots?$$

Jawab: $(\frac{\Sigma}{\dots})$

$$(-)$$

$$(\quad)$$

$$= 67,01$$

c. Menentukan standar deviasi

Diketahui:

$$\sum Fx^1 = 23 \quad \sum Fx^2 = 113$$

$$i = 3 \quad N = 34$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx^1}{N}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\dots - (-)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\dots}$$

$$= 3 \sqrt{\dots}$$

$$= 3 \sqrt{\dots}$$

$$= 3$$

$$= 5,07$$

d. Menentukan varians

Diketahui:

$$\sum Fx^1 = 23 \qquad \sum Fx^2 = 113$$

$$i = 3 \qquad N = 34$$

Ditanya:

$$S^2 = \dots\dots\dots ?$$

Jawab:

$$\frac{\sum (\sum)}{(\quad)}$$

$$\frac{(\quad) (\quad)}{(\quad)}$$

$$\frac{\quad}{(\quad)}$$

$$\frac{\quad}{\quad}$$

$$= 2,78$$

Setelah mengetahui hasil mean standar deviasi (SD) dan varians 2,78 maka selanjutnya menentukan batasan untuk nilai tinggi, sedang dan rendah, dengan menggunakan rumus TSR, sebagai berikut:

- a. Mengelompokkan hasil post-test siswa kedalam tiga kelompok yaitu tinggi, sedang, rendah (TRS)

$$\overrightarrow{M + 1. SD \text{ keatas}} = \text{Kategori Tinggi}$$

$$\overrightarrow{M - 1. SD \text{ s/d } M + 1SD} = \text{Kategori Sedang}$$

$$\overrightarrow{M - 1. SD \text{ dibawah}} = \text{Kategori Rendah}$$

- 1) Kategori Tinggi

$$\begin{aligned}
 &= M + 1. SD \\
 &= 67,01 + 1. 5,07 \\
 &= 67,01 + 5,07 \\
 &= 72,08 \text{ dibulatkan menjadi } 72 \text{ keatas}
 \end{aligned}$$

Skor hasil belajar siswa yang termasuk tinggi adalah 72 keatas. Dari daftar skor yang telah disusun di peroleh gambaran yang termasuk kategori tinggi sebanyak 7 orang.

2) Kategori Sedang

$$\begin{aligned}
 &= M - 1. SD \text{ sampai dengan } M + 1. SD \\
 &= 67,01 - 1. 5,07 \text{ sampai dengan } 67,01 + 1. 5,07 \\
 &= 67,01 - 5,07 \text{ sampai dengan } 67,01 + 5,07 \\
 &= 61,94 \text{ dibulatkan menjadi } 62 \text{ sampai dengan } 61,94 \text{ dibulatkan menjadi} \\
 &62 \text{ skor hasil belajar siswa tergolong sedang adalah skor } 62 \text{ sampai } 72. \\
 &\text{Dari skor yang telah disusun diatas ada } 23 \text{ orang yang tergolong skor} \\
 &\text{sedang.}
 \end{aligned}$$

3) Kategori Rendah

$$\begin{aligned}
 &= M - 1. SD \text{ ke bawah} \\
 &= 67,01 - 1. 5,07 \\
 &= 67,01 - 5,07 \\
 &= 61,94 \text{ dibulatkan menjadi } 62 \text{ kebawah}
 \end{aligned}$$

Skor hasil belajar siswa tergolong kategori rendah adalah 62 kebawah, sebanyak 4 orang yang tergolong rendah.

Setelah pengelompokkan skor hasil belajar siswa setelah diterapkannya metode *Questions Student Have* dengan rumus TSR, maka langkah selanjutnya mempresentasikan setiap skor yang tergolong tinggi, sedang, dan rendah, ke dalam distribusi frekuensi relatif berikut ini :

Tabel 4.7
Persentasi setiap kategori

Kategori	Nilai	Frekuensi	Persentase
Tinggi	72 ke atas	7	20,59 %
Sedang	62 s/d 72	23	67,65 %
Rendah	62 ke bawah	4	11,76%
Jumlah		34	100 %

Dari tabel diatas terlihat bahwa hasil belajar siswa kelas kontrol yang diterapkan metode pembelajaran *Questionst Student Have* Memperoleh pesentase skor tes, dikategorikan tinggi sebanyak 7 siswa atau 20,59 %, kategori sedang sebanyak 23 siswa atau 67,65 % dan kategori rendah sebanyak 4 siswa atau 11,76 %.

e. Menentukan interval kelas nilai menjadi 6 SD

Menentukan interval nilai sepanjang distribusi data yang terbagi menjadi 6 SD, sebagaimana tertera berikut:

$$\text{Mean} + 1 \text{ SD} = 67 + 1 (5) = 72$$

$$\text{Mean} + 2 \text{ SD} = 67 + 2 (5) = 77$$

$$\text{Mean} - 1 \text{ SD} = 67 - 1 (5) = 62$$

$$\text{Mean} - 2 \text{ SD} = 67 - 2 (5) = 57$$

Dengan demikian, lebih lanjut dapat diketahui:

Mean + 2 SD ke atas	= 77 ke atas	= 0	= 0%
Mean + 1 SD s.d Mean + 2 SD	= 72-77	= 7	= 20,58%
Mean s.d Mean + 1 SD	= 67-71	= 6	= 17,64%
Mean - 1 SD s.d Mean	= 62-66	= 17	= 50%
Mean - 2 SD s.d Mean - 1 SD	= 57-61	= 2	= 5,88%
Mean - 2 SD ke bawah	= 57 ke bawah	= 2	= 5,88%

Selanjutnya nilai tersebut, dikelompokkan dalam tabel distribusi sebagai berikut:

Tabel 4.8
Frekuensi yang Diobservasi dan Frekuensi Teoritik Kelas Kontrol

Interval nilai sesudah distandarisasi	f_o	f_t
77 ke atas (78 - 100)	0	0
72 - 77	7	$34 - (79,42\% \times 34) = 6,99$
67 - 71	6	$34 - (82,36\% \times 34) = 5,99$
62 - 66	17	$34 - (50\% \times 34) = 17$
57 - 61	2	$34 - (94,12\% \times 34) = 1,99$
57 ke bawah (0- 56)	2	$34 - (94,14\% \times 34) = 1,994$
Total	34	34

f. Menguji hipotesis dengan tes “kai kuadrat”

Tabel 4.9
Perhitungan untuk Memperoleh Harga Kai Kuadrat

Interval nilai sesudah distandarisasi	(f_o)	(f_i)	(f_o-f_i)	$(f_o-f_i)^2$	$(\frac{\quad}{\quad})$
77 ke atas	0	0	0	0	0
72 – 77	7	6,99	0,01	0,0001	0,0001431
67 – 71	6	5,99	0,01	0,0001	0,0000167
62 – 66	17	17	0	0	0
57 – 61	2	1,99	0,01	0,0001	0,0000503
57 ke bawah	2	1,99	0,01	0,0001	0,0000503
Total	34	34	-	-	0,0002604

g. Memberikan interpretasi

Dalam memberikan interpretasi terhadap nilai harga kai kuadrat tersebut, terlebih dahulu menentukan nilai df atau “derajat bebas”

$df = (r - 1)$, jumlah lajur (r) yang dimiliki ada 6 buah, maka:

$df = 6 - 1 = 5$. Dengan df sebesar 5 diperoleh harga kai kuadrat pada tabel nilai sebagai berikut:

Pada taraf signifikansi 5 % = 11,070

Pada taraf signifikansi 1 % = 15,086

Sementara hasil kai kuadrat yang diperoleh yaitu 0,0002604

Maka dapat disimpulkan bahwa kai kuadrat hasil perhitungan jauh lebih kecil dari kai kuadrat yang tertera pada tabel 5 % dan 1 % ($11,070 > 0,0002604 < 15,086$), dengan demikian hipotesis nihil diterima. Artinya bahwa frekuensi yang diobservasi tidak menyimpang dari frekuensi teoritik atau dapat dikatakan bahwa nilai siswa untuk kelas kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas data dalam penelitian ini menggunakan uji F. Data hasil dari dua variabel akan mempunyai sebaran yang homogen apabila harga: $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan data termasuk heterogen, apabila harga $F_{hitung} > F_{tabel}$. Jika data tes tergolong homogen.

Diketahui:

$$V_1 = 3,39$$

$$V_2 = 2,78$$

Ditanya:

$$F_{hitung} = \dots\dots\dots?$$

Jawab:

$$F = \text{—————}$$

$$= \text{—}$$

$$= 1,21$$

Dari hasil perhitungan yang dilakukan pada analisis data kelas eksperimen dan kelas kontrol didapatkan $F_{hitung} = 1.21$. Dan dari daftar F_{tabel} dengan dk pembilang $35-1 = 34$ dan dk penyebut $34-1 = 33$ dengan taraf signifikansi $5\% = 1.80$. maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1.21 \leq 1.80$). Hal ini berarti H_a diterima, dengan demikian sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan sampel yang homogen.

3. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah membuat Hipotesis Alternatif (H_a) dan Hipotesis Nihil (H_o), adapun Hipotesis tersebut antara lain:

H_a : Ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have*, dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada rasul Allah di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

H_o : Tidak ada perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have*, dan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan metode pembelajaran *Question Student Have*.

Untuk menguji kebenaran atau kepaluan hipotesis yang ada, maka ditempuh langkah sebagai berikut:

a. Mencari Mean Variabel I

Diketahui:

$$M^1 = 87,64 \quad \sum Fx^1 = 31$$

$$i = 3 \quad N = 35$$

Ditanya:

$$M_1 = \dots? ?$$

Jawab:

$$M = M' + i \left(\frac{\sum fx'}{N} \right)$$

$$= 87,64 + 3 \left(\frac{31}{35} \right)$$

$$= 87,64 + 3 (0,88)$$

$$= 87,64 + 2,64$$

$$= 90,28$$

b. Mencari Mean Variabel II

Diketahui:

$$M^2 = 67,01 \quad \sum Fx^1 = 23$$

$$i = 3 \quad N = 34$$

Ditanya:

$$M_2 = \dots? ?$$

$$\text{Jawab:} \quad \left(\frac{\sum}{\dots} \right)$$

(—)

()

$$= 69,02$$

c. Mencari Deviasi Standar Variabel I

Diketahui:

$$\sum Fx^1 = 31 \quad \sum Fx^2 = 143$$

$$i = 3 \quad N = 35$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$SD = i \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx^1}{N}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\frac{\quad}{\quad} - \left(\frac{\quad}{\quad}\right)^2}$$

$$= 3 \sqrt{\quad}$$

$$= 3 \sqrt{\quad}$$

$$= 3 \sqrt{\quad}$$

$$= 3$$

$$= 5,43$$

d. Mencari Deviasi Standar II

Diketahui:

$$\begin{array}{ll} \sum Fx^1 = 23 & \sum Fx^2 = 113 \\ i = 3 & N = 34 \end{array}$$

Ditanya:

$$SD = \dots\dots ?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} SD &= i \sqrt{\frac{\sum Fx^2}{N} - \left(\frac{\sum Fx^1}{N}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{\frac{113}{34} - \left(\frac{23}{34}\right)^2} \\ &= 3 \sqrt{\frac{113}{34} - \frac{529}{1156}} \\ &= 3 \sqrt{\frac{113 \cdot 34 - 529}{1156}} \\ &= 3 \sqrt{\frac{3842 - 529}{1156}} \\ &= 3 \sqrt{\frac{3313}{1156}} \\ &= 3 \sqrt{2,865} \\ &= 3 \cdot 1,692 \\ &= 5,07 \end{aligned}$$

e. Mencari Standard Error Variabel I dan Variabel II

Diketahui:

$$SD_1 = 5,43 \quad N_1 = 35$$

$$SD_2 = 5,07 \quad N_2 = 34$$

Ditanya:

$$SE_{m1} = \dots\dots ?$$

$$SE_{m2} = \dots\dots ?$$

Jawab:

$\sqrt{\quad}$ $\sqrt{\quad}$ $\sqrt{\quad}$ \quad	$\sqrt{\quad}$ $\sqrt{\quad}$ \quad \quad
---	--

f. Mencari Standar Error Perbedaan Mean Variabel I dan II

Diketahui:

$$SE_{m1} = 0,93 \quad SE_{m2} = 1,88$$

Ditanya:

$$SE_{m1-m2} = \dots\dots?$$

Jawab:

$$\begin{aligned} &\sqrt{\quad} \quad \sqrt{(\quad) \quad (\quad)} \\ &\quad \quad \quad \sqrt{\quad} \\ &\quad \quad \quad \sqrt{\quad} \\ &\quad \quad \quad = 1,28 \end{aligned}$$

g. Mencari “t” atau t_0

Diketahui:

$$M_1 = 90,28$$

$$M_2 = 69,02$$

Ditanya:

$$t_0 = \dots\dots ?$$

Jawab: _____

h. Memberikan interpretasi

Hasil perhitungan dengan rumus uji t pada soal test kelas kontrol dan kelas eksperimen diperoleh t_{hitung} sebesar 16,6. Kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan $df = (n_1+n_2)-2 = (35+34) -2 = 67$

Dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,00

Dengan taraf signifikan 1% yaitu 2,65

Setelah dikonsultasikan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,00 < 16,6 > 2,65$ Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berarti antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode *Questions Student Have* dan yang tidak menggunakan metode *Questions Student Have* terdapat perbedaan yang signifikan. Dapat disimpulkan bahwa mengajar dengan menggunakan metode *Questions Student Have* memberikan pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Iman Kepada Rasul Allah di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Hasil belajar siswa kelas ekperimen yang menggunakan metode *Questions Student Have* tergolong sedang. Hal ini terbukti dari siswa yang mendapatkan skor tinggi sebanyak 9 orang (25,71 %), sedang sebanyak 21 orang (60 %), dan rendah sebanyak 5 orang (14,29%).
2. Hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak menggunakan metode *Questions Student Have* tergolong sedang. Hal ini terbukti dari siswa yang mendapatkan skor tinggi sebanyak 7 orang (20,59%), sedang sebanyak 23 orang (67,65 %), dan skor rendah sebanyak 4 orang (11,76 %).
3. Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan antara kelas ekperimen yang diterapkan metode *Questions student have* dengan kelas kontrol yang tidak diterapkan metode *Questions student have*, hal ini terbukti dari perhitungan dengan rumus uji-t pada *post test* dengan kriteria yang berlaku, dari perhitungan data diperoleh t_{hitung} sebesar 16,6. Kemudian dikonsultasikan dengan harga t_{tabel} dengan $df = (n_1+n_2)-2 = (35+34)-2 = 67$ dengan taraf signifikan 5% yaitu 2,00 dan pada taraf

signifikan 1% yaitu 2,65. Setelah dikonsultasikan ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,00 < 16,6 > 2,65$ Hal ini berarti H_0 ditolak dan H_a di terima. Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa yang diterapkan metode belajar *Questions student have* dengan siswa yang tidak diterapkan metode *Questions student have* kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi iman kepada rasul Allah SWT di SMP Negeri 1 Kelekar Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, ada beberapa saran dari peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada kepala sekolah hendaknya selalu memberdayakan kompetensi dan keterampilan guru mengajar, sehingga dalam melaksanakan proses pembelajaran didasari dengan metode pembelajaran yang baik dan maksimal serta dengan pola interaksi yang bervariasi.
2. Kepada seluruh pengajar disarankan untuk menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan menyenangkan dalam proses belajar mengajar termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam, penggunaan metode *Questions Student Have* terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Diharapkan kepada para siswa hendaknya dapat memanfaatkan waktu, dan berbagai sumber belajar, sehingga ilmu pengetahuan yang dimiliki menjadi

luas dan sejalan dengan perkembangan era kemajuan teknologi serta dapat memotivasi belajar dan mendapatkan hasil yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*. 2010. Bandung: Diponegoro
- Abdurrahman, Mulyono. 2010. *Pendidikan Bagi Anak Belajar, cet ke-2*. Jakarta:PT Rnika Cipta
- Ahmad, Sulifan. Penerapan Metode *Questions Student Have* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa Kelas IV MI Yakti Tampingan Tegalrejo Magelang Tahun Ajaran 2013/2014
- Ali, Muhammad.2012. *Kamus lengkap Bahasa Indonesia Modern*, Jakarta: Pustaka
- Aswan, Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*, Edisi Revisi, Cet. Ke-4. Jakarta: Rineka Cipta
- Azwan, Zain dan Syaiful Bahri Djamarah. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Edisi Revisi Cet. Ke-4. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar. 2012. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Harto, Kasinyo. 2012. *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Harto, Kasinyo. 2012. *Active Learning Dalam Pembelajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Felicha
- M Idris dan Marno. 2008. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
- Mohammad dan Hamzah B. Uno. 2011. *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Nasution. 2005. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Nasution. 2010. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi AksaraNurdin

- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Kalam Mulia
- Robingar, Munawar Khair. 2011. *Pendidikan Agama Islam*. Solo: PT Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Rosmala, Dewi. Penerapan Metode *Questions Student Have* Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Madrasah Aliyah Al-Fatah Palembang Tahun Ajaran 2013/2014. Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, 2014
- Undang-Undang Guru dan Dosen. 2008. *UU RI No. 14 Th. 2005* Jakarta: Sinar Grafika
- Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Sukardi, Ismail. 2013. *Model-Model Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press
- Sukardi, Ismail . 2011. *Model dan Metode Pembelajaran Modern*. Palembang: Tunas Gemilang Press
- Silberman, Melvin L. 2007. *Active Learning. 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Terjemahan Sarjulieta. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D*. Bandung: Alfabeta
- Sudajana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2007. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudijono Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R n D)*, cet. XIV. Bandung: Alfabeta
- Sumayati. Penerapan Strategi Pembelajaran *Questions Students Have* Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas VIIb SMP N 2 Sukodono Tahun Ajaran 2011/2012
- Surya Muhammad. 2003. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*. Jakarta: CV. Maha Putra
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana
- Suprijono, Agus. 2014. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Surabaya: Pustaka Pelajar
- Setyosari, Punaji. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Jakarta: P renadamedia Group
- Syah, Muhibbin. 2001. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Tim Prima Pena. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Gita Media Press
- Wahab, Rohmalina. 2012. *Psikologi Belajar*. Palembang: IAIN Raden Fatah Palembang
- Zaini, Hisyam. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Jogjakarta: Pustaka Insan Madani